

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Wilayah studi penelitian terdiri dari dua kecamatan yang berada di Kabupaten Malang yaitu Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo. Kecamatan Pagak terdiri atas 8 desa dan Kecamatan Donomulyo terdiri atas 10 desa. Wilayah studi penelitian dibatasi oleh jumlah desa yang dapat mewakili karakteristik yang sama dengan desa lain di dalam satu kecamatan sehingga pada masing-masing kecamatan diambil tiga desa. Untuk Kecamatan Pagak, desa yang menjadi lokasi penelitian adalah Desa Gampingan, Desa Pagak, dan Desa Sumbermanjing Kulon. Untuk Kecamatan Donomulyo, desa yang menjadi lokasi penelitian adalah Desa Tlogosari, Desa Donomulyo, dan Desa Sumberoto.

4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Pagak

Kecamatan Pagak terdiri dari delapan desa yaitu Desa Gampingan, Desa Tlogorejo, Desa Sumberrejo, Desa Sumberkerto, Desa Pagak, Desa Sempol, Desa Sumbermanjing Kulon dan Desa Pandanrejo. Letak astronomis kecamatan Pagak yaitu terletak pada $112,29^{\circ}$ sampai $112,33^{\circ}$ bujur timur dan $8,18^{\circ}$ sampai $8,11^{\circ}$ lintang selatan. Luas kecamatan Pagak seluas $90,08 \text{ Km}^2$ dengan batas administratif desa yaitu:

- a. Sebelah Barat : Kecamatan Kalipare
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Bantur
- c. Sebelah Utara : Kecamatan Kepanjen
- d. Sebelah Selatan : Kecamatan Donomulyo

Tabel 4.1 Wilayah Administratif dan Luas Wilayah Di Kecamatan Pagak

No.	Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Jarak dari Kantor Desa ke Ibu Kota Kabupaten (Km)
1	Sumbermanjing Kulon*	10,26	50,10
2	Pandanrejo	5,38	51,10
3	Sumberkerto	10,92	44,40
4	Sempol	13,37	43,90
5	Pagak*	18,20	38,40
6	Sumberrejo	11,51	31,50
7	Gampingan*	13,08	29,20
8	Tlogorejo	7,36	44,00

Sumber: Kecamatan Pagak Dalam Angka 2013

*) Desa yang menjadi lokasi penelitian

Pada Tabel 4.1, Desa Pagak memiliki luasan yang terbesar yaitu $18,20 \text{ km}^2$ dan merupakan pusat kawasan perkotaan di Kecamatan Pagak. Untuk dua desa lainnya yang



menjadi fokus wilayah penelitian adalah Desa Gampingan dan Desa Sumbermanjing Kulon memiliki luasan sebesar 13,08 dan 10,26 km². Berikut merupakan gambaran wilayah penelitian yaitu Desa Pagak, Desa Gampingan, dan Desa Sumbermanjing Kulon.

A. Desa Pagak

Desa Pagak mempunyai luas wilayah 18,20 km² yang terletak pada 112°29'66" Bujur Timur dan 8°12'35" Lintang Selatan. Desa Pagak terdiri dari empat dusun, antara lain Dusun Krajan, Dusun Banyuurip, Dusun Sumbernongko dan Dusun Tempur. Desa Pagak secara administrasi memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Gampingan dan Desa Sumberejo, Kecamatan Pagak
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Bantur
- c. Sebelah Selatan : Desa Sumberkerto dan Desa Sempol, Kecamatan Pagak
- d. Sebelah Barat : Desa Tlogorejo, Kecamatan Pagak

B. Desa Gampingan

Desa Gampingan mempunyai luas wilayah 13,08 km² yang terletak pada 112°32'94" Bujur Timur dan 8°11'46" Lintang Selatan atau berada di ujung utara yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Kepanjen. Desa Gampingan terdiri dari tiga dusun, antara lain Dusun Krajan, Dusun Dempok, dan Dusun Bumirejo. Desa Gampingan secara administrasi memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Sengguruh, Kecamatan Kepanjen
- b. Sebelah Timur : Desa Sumberejo, Kecamatan Pagak
- c. Sebelah Selatan : Desa Tlogorejo, Kecamatan Pagak
- d. Sebelah Barat : Desa Pagak, Kecamatan Pagak

C. Desa Sumbermanjing Kulon

Desa Sumbermanjing Kulon mempunyai luas wilayah 10,26 km² yang terletak pada 112°29'67" Bujur Timur dan 8°18'08" Lintang Selatan. Desa Sumbermanjing Kulon terdiri dari dua dusun, antara lain Dusun Krajan dan Dusun Kulon Kali. Desa Sumbermanjing Kulon secara administrasi memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Sempol, Kecamatan Pagak
- b. Sebelah Timur : Desa Pandanrejo, Kecamatan Pagak
- c. Sebelah Selatan : Desa Banjarejo, Kecamatan Donomulyo
- d. Sebelah Barat : Desa Tlogosari, Kecamatan Donomulyo

4.1.2 Gambaran Umum Kecamatan Donomulyo

Kecamatan Donomulyo merupakan Kecamatan yang paling selatan dan mempunyai kontur bergunungdi kabupaten Malang. Kecamatan Donomulyo terdiri dari 10 desa yaitu desa Sumberoto, desa Purworejo, desa Mentaraman, desa Donomulyo, desa Tempursari, desa Tlogosari, desa Kedungsalam, desa Banjarjo, desa Tulungrejo, dan desa Purwodadi. Wilayah kecamatan Donomulyo mempunyai luas 19259 Km² dengan ketinggian 480 mdpl dan batas administratif kecamatan yaitu:

- a. Sebelah Barat : Kecamatan Wates
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Pagak Dan Kecamatan Bantur
- c. Sebelah Utara : Kecamatan Kalipare
- d. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia

Tabel 4.2 Wilayah Administratif dan Luas Wilayah Di Kecamatan Donomulyo

No.	Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Jarak dari Kantor Desa ke Ibu Kota Kabupaten (Km)
1	Sumberoto*	21,30	68,3
2	Purworejo	17,09	65,0
3	Mentaraman	15,19	63,0
4	Donomulyo*	9,63	63,0
5	Tempursari	8,16	60,0
6	Tlogosari*	8,53	68,5
7	Kedungsalam	33,56	68,5
8	Banjarjo	20,11	61,0
9	Tulungrejo	6,96	51,0
10	Purwodadi	17,09	68,0

Sumber : Kecamatan Pagak Dalam Angka 2013

*) Desa yang menjadi lokasi penelitian

Pada Tabel 4.2, Desa Donomulyo sebagai pusat kawasan perkotaan tidak memiliki luasan yang terbesar. Luas Desa Donomulyo hanya sebesar 9,63 km². Untuk dua desa lainnya yang menjadi fokus wilayah penelitian adalah Desa Sumberoto dan Desa Tlogosari memiliki luasan sebesar 21,30 dan 8,53 km². Berikut merupakan gambaran wilayah penelitian yaitu Desa Donomulyo, Desa Sumberoto, dan Desa Tlogosari.

A. Desa Donomulyo

Secara geografis Desa Donomulyo terletak pada 112°25'504" Bujur Timur dan 08°17'543" Lintang Selatan, serta berada pada 1300 mdpl. Luas wilayah Desa Donomulyo ± 963 Ha yang terbagi menjadi empat dusun, yakni Dusun Donomulyo, Dusun Bandung, Dusun Mulyosari dan Dusun Kalipakem. Secara administratif, Desa Donomulyo berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Kaliasri, Kecamatan Kalipare

- b. Sebelah Timur : Desa Purworejo dan Desa Purwodadi
- c. Sebelah Selatan : Desa Mentaraman dan Desa Purwodadi
- d. Sebelah Barat : Desa Tlgosari dan Desa Tempursari

B. Desa Sumberoto

Secara geografis Desa Sumberoto terletak pada posisi 110°10'-111°40' Bujur Timur dan 7°21'-7°31' Lintang Selatan. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 480 m di atas permukaan air laut. Luas Wilayah Desa Sumberoto adalah 2.130.062 Ha yang terbagi menjadi lima dusun yaitu Dusun Kalisangkrah, Dusun Ngrendeng, Dusun Sumberoto, Dusun Panggunwaru, dan Dusun Sumberejo. Secara administratif, batas wilayah Desa Sumberoto adalah:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Kalipare
- b. Sebelah Timur : Desa Purworejo, Kecamatan Donomulyo
- c. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- d. Sebelah Barat : Desa Tugurejo, Kecamatan Wates

C. Desa Tlogosari

Desa Tlogosari mempunyai luas wilayah 853 Ha. Desa Tlogosari terdiri dari empat dusun, antara lain Dusun Krajan, Dusun Tlogo, Dusun Darungan, dan Dusun Tegalrejo. Desa Tlogosari secara administrasi memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Kalipare
- b. Sebelah Timur : Desa Sumbermanjing Kulon, Kecamatan Pagak
- c. Sebelah Selatan : Desa Kedungsalam dan Desa Tempursari, Kecamatan Donomulyo
- d. Sebelah Barat : Desa Donomulyo, Kecamatan Donomulyo

4.2 Penilaian Tingkat Kesiapan Penduduk (*Community Readiness Model*)

Tingkat kesiapan penduduk bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesiapan penduduk dalam penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Beberapa variabel atau dimensi yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesiapan penduduk, antara lain usaha komunitas, kepemimpinan, kondisi komunitas, pengetahuan komunitas mengenai isu, serta sumber terkait permasalahan atau isu. Penilaian kesiapan penduduk didapatkan dengan hasil wawancara dengan responden yang sudah ditentukan. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing variabel atau dimensi dari tingkat kesiapan penduduk untuk masing-masing desa.

4.2.1 Penilaian Tingkat Kesiapan Penduduk Desa Pagak

Dalam penilaian tingkat kesiapan penduduk akan dibahas dari masing-masing variabel antara lain adalah usaha komunitas, kepemimpinan, kondisi komunitas, pengetahuan komunitas mengenai isu, serta sumber terkait permasalahan atau isu yang sesuai dengan kondisi Desa Pagak.

A. Usaha Komunitas (*Community Effort*) Desa Pagak

Usaha komunitas digunakan untuk mengetahui sampai tingkatan mana usaha, program, atau kebijakan yang sudah dijalankan terkait dengan penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Beberapa pernyataan terkait penilaian hasil dari usaha komunitas, yaitu terkait dengan tingkat kepedulian, tingkat pemahaman, dan lamanya waktu usaha yang dilakukan desa untuk menggunakan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari usaha komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Penilaian Usaha Komunitas Desa Pagak Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Kepedulian			
1	Kepala Desa Pagak	2	Tidak Peduli
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	3	Netral
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	2	Tidak Peduli
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	3	Netral
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	2	Tidak Peduli
Penilaian Tingkat Pemahaman			
1	Kepala Desa Pagak	2	Tidak Memahami
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	2	Tidak Memahami
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	1	Sangat Tidak Memahami
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	2	Tidak Memahami
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	1	Sangat Tidak Memahami
Penilaian Lamanya Upaya			
1	Kepala Desa Pagak	1	0-1 Tahun
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	0-1 Tahun
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	1	0-1 Tahun
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	0-1 Tahun
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	1	0-1 Tahun

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa untuk variabel usaha komunitas atau *community effort* yang sesuai dengan kondisi Desa Pagak menunjukkan hasil dengan nilai kecil yakni sebesar nilai 1 sampai 3 saja. Dengan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa usaha komunitas atau *community effort* Desa Pagak masih tergolong rendah.

B. Kepemimpinan (*Leadership*) Desa Pagak

Kepemimpinan dalam tingkat kesiapan penduduk digunakan untuk mengetahui sampai tingkatan mana pemimpin berpengaruh terhadap komunitas untuk mendukung

upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Beberapa pernyataan terkait penilaian dari kepemimpinan, yaitu pengaruh peran pemimpin, keterlibatan pemimpin, dan dukungan pemimpin. Berikut merupakan penilaian hasil dari kepemimpinan yang dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Penilaian Kepemimpinan Desa Pagak Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Pengaruh Peran Pemimpin			
1	Kepala Desa Pagak	4	Berpengaruh
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	4	Berpengaruh
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	4	Berpengaruh
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	4	Berpengaruh
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	4	Berpengaruh
Penilaian Tingkat Keterlibatan Pemimpin			
1	Kepala Desa Pagak	4	Sering
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	4	Sering
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	4	Sering
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	5	Sangat Sering
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	4	Sering
Penilaian Tingkat Dukungan Pemimpin			
1	Kepala Desa Pagak	4	Mendukung
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	4	Mendukung
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	4	Mendukung
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	4	Mendukung
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	4	Mendukung

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa untuk variabel kepemimpinan atau *leadership* yang sesuai dengan kondisi Desa Pagak menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang besar yakni sebesar nilai 4 dan 5. Dengan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan atau *leadership* Desa Pagak sudah termasuk tinggi.

C. Kondisi Komunitas (*Community Climate*) Desa Pagak

Kondisi komunitas menggambarkan bagaimana situasi dan kondisi komunitas saat ini terkait dengan upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk Penyusunan database desa. Untuk beberapa indikator dalam penilaian kondisi komunitas dapat dilihat dari tingkat dukungan atau kontribusi sikap komunitas terhadap usaha, sikap masyarakat terhadap adanya usaha, dan tingkat hambatan alam pelaksanaan usaha penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari kondisi komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Penilaian Kondisi Komunitas Desa Pagak Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Dukungan/Kontribusi Komunitas			
1	Kepala Desa Pagak	3	Netral
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	3	Netral
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	3	Netral

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	4	Mendukung
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	3	Netral
Penilaian Sikap Komunitas			
1	Kepala Desa Pagak	3	Netral
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	3	Netral
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	3	Netral
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	3	Netral
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	2	Tidak Baik
Penilaian Tingkat Hambatan yang Dihadapi Komunitas			
1	Kepala Desa Pagak	1	Sangat Tinggi
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Sangat Tinggi
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	1	Sangat Tinggi
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	Sangat Tinggi
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	1	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa untuk variabel kondisi komunitas atau *community climate* yang sesuai dengan kondisi Desa Pagak menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang cukup bervariasi yakni dari nilai 1 sampai 4. Nilai dengan bobot paling kecil, yakni nilai 1 didominasi dalam penilaian terkait tingkat hambatan yang dihadapi komunitas dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk nilai yang lebih besar, yakni nilai 3 didominasi dalam penilaian terkait tingkat dukungan atau kontribusi komunitas dan penilaian sikap komunitas dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

D. Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge About Issue*) Desa Pagak

Penilaian pengetahuan komunitas mengenai isu adalah penilaian untuk mengetahui sampai tingkatan mana komunitas sudah mengetahui upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk beberapa indikator dalam penilaian pengetahuan komunitas mengenai isu dapat dilihat dari ketersediaan informasi, ketersediaan data, dan tingkat pengetahuan komunitas mengenai fungsi atau manfaat dari adanya data desa yang baik dan sistematis sebagai perwujudan dari upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari kondisi komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Penilaian Pengetahuan Komunitas Desa Pagak Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Ketersediaan Informasi			
1	Kepala Desa Pagak	1	Sangat Tidak Puas
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Sangat Tidak Puas
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	1	Sangat Tidak Puas
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	Sangat Tidak Puas
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	1	Sangat Tidak Puas
Penilaian Ketersediaan Data			

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
1	Kepala Desa Pagak	1	Sangat Tidak Puas
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Sangat Tidak Puas
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	1	Sangat Tidak Puas
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	Sangat Tidak Puas
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	1	Sangat Tidak Puas
Penilaian Tingkat Pengetahuan Komunitas Terkait Fungsi Database			
1	Kepala Desa Pagak	1	Sangat Tidak Tahu
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Sangat Tidak Tahu
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	1	Sangat Tidak Tahu
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	Sangat Tidak Tahu
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	1	Sangat Tidak Tahu

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa untuk variabel pengetahuan komunitas mengenai isu atau *community knowledge about issue* yang sesuai dengan kondisi Desa Pagak menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang kecil yakni nilai 1 saja. Dengan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa pengetahuan komunitas mengenai isu atau *community knowledge about issue* Desa Pagak masih sangat rendah.

E. Sumberdaya Terkait dengan Isu (*Resources Related To The Issue*) Desa Pagak

Sumberdaya yang terkait permasalahan atau isu, yaitu sampai tingkatan apa sumberdaya misalnya orang, waktu, uang, ruang dan lain-lain yang tersedia untuk mendukung upaya tersebut. Beberapa pernyataan terkait penilaian sumber terkait dengan permasalahan atau isu, yaitu tingkat kebutuhan dan intensitas pengadaan pelatihan kepada komunitas, bagaimana kesediaan komunitas dalam memberikan bantuan, dan sudah pernah atau belum ada lembaga atau instansi yang mengajak bekerjasama dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari sumber terkait dengan permasalahan/isu yang dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Penilaian Sumberdaya Desa Pagak Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Kebutuhan dan Intensitas Pengadaan Pelatihan			
1	Kepala Desa Pagak	2	Membutuhkan Cukup Intens
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	2	Membutuhkan Cukup Intens
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	2	Membutuhkan Cukup Intens
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	2	Membutuhkan Cukup Intens
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	1	Sangat Membutuhkan dan Intens
Penilaian Ketersediaan Komunitas untuk Memberi Bantuan			
1	Kepala Desa Pagak	4	Bersedia
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	5	Sangat Bersedia
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	5	Sangat Bersedia
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	5	Sangat Bersedia
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	5	Sangat Bersedia
Penilaian Intensitas Usulan Bantuan dari Pihak Luar			

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
1	Kepala Desa Pagak	1	Belum Pernah
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Belum Pernah
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	2	1-2 kali
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	2	1-2 kali
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	2	1-2 kali

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa untuk variabel sumberdaya yang terkait dengan isu atau *resource related to the issue* yang sesuai dengan kondisi Desa Pagak menunjukkan hasil nilai dengan bobot sangat bervariasi yakni dari nilai 1 sampai 5. Untuk nilai yang paling besar, yakni nilai 5 didominasi dalam penilaian terkait ketersediaan komunitas untuk memberikan bantuan dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

4.2.2 Penilaian Tingkat Kesiapan Penduduk Desa Gampingan

Dalam penilaian tingkat kesiapan penduduk akan dibahas dari masing-masing variabel antara lain adalah usaha komunitas, kepemimpinan, kondisi komunitas, pengetahuan komunitas mengenai isu, serta sumber terkait permasalahan atau isu yang sesuai dengan kondisi Desa Gampingan.

A. Usaha komunitas (*Community Effort*) Desa Gampingan

Usaha komunitas digunakan untuk mengetahui sampai tingkatan mana usaha, program, atau kebijakan yang sudah dijalankan terkait dengan penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Beberapa pernyataan terkait penilaian hasil dari usaha komunitas, yaitu terkait dengan tingkat kepedulian, tingkat pemahaman, dan lamanya waktu upaya yang dilakukan desa untuk menggunakan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari usaha komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Penilaian Usaha komunitas Desa Gampingan Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Kepedulian			
1	Kepala Desa Gampingan	2	Tidak Peduli
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	4	Peduli
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	2	Tidak Peduli
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	4	Peduli
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	4	Peduli
Penilaian Tingkat Pemahaman			
1	Kepala Desa Gampingan	1	Sangat Tidak Memahami
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Sangat Tidak Memahami
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	1	Sangat Tidak Memahami
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	2	Tidak Memahami
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	2	Tidak Memahami
Penilaian Lamanya Upaya			
1	Kepala Desa Gampingan	1	0-1 Tahun

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	0-1 Tahun
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	1	0-1 Tahun
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	0-1 Tahun
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	1	0-1 Tahun

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa untuk variabel usaha komunitas atau *community effort* yang sesuai dengan kondisi Desa Gampingan menunjukkan hasil dengan nilai yang cukup bervariasi yakni nilai 1, 2, dan 4. Untuk nilai yang paling kecil, yakni nilai 1 didominasi dalam penilaian terkait lamanya upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database Desa Gampingan. Responden di Desa Gampingan juga menjelaskan bahwa masih belum pernah ada upaya terkait penyusunan database desa dengan menggunakan aplikasi *open source*.

B. Kepemimpinan (*Leadership*) Desa Gampingan

Kepemimpinan dalam tingkat kesiapan penduduk digunakan untuk mengetahui sampai tingkatan mana pemimpin berpengaruh terhadap komunitas untuk mendukung upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Beberapa pernyataan terkait penilaian dari kepemimpinan, yaitu pengaruh peran pemimpin, keterlibatan pemimpin, dan dukungan pemimpin. Berikut merupakan penilaian hasil dari kepemimpinan yang dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Penilaian Kepemimpinan Desa Gampingan Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Pengaruh Peran Pemimpin			
1	Kepala Desa Gampingan	4	Berpengaruh
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	4	Berpengaruh
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	4	Berpengaruh
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	5	Sangat Berpengaruh
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	4	Berpengaruh
Penilaian Tingkat Keterlibatan Pemimpin			
1	Kepala Desa Gampingan	4	Sering
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	4	Sering
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	4	Sering
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	4	Sering
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	4	Sering
Penilaian Tingkat Dukungan Pemimpin			
1	Kepala Desa Gampingan	4	Mendukung
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	3	Netral
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	4	Mendukung
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	3	Netral
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	5	Sangat Mendukung

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa untuk variabel kepemimpinan atau *leadership* yang sesuai dengan kondisi Desa Gampingan menunjukkan hasil nilai

dengan bobot yang besar yakni dari nilai 3 sampai 5. Dengan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan atau *leadership* Desa Gampingan sudah termasuk tinggi.

C. Kondisi Komunitas (*Community Climate*) Desa Gampingan

Kondisi komunitas menggambarkan bagaimana situasi dan kondisi komunitas saat ini terkait dengan upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk beberapa indikator dalam penilaian kondisi komunitas dapat dilihat dari tingkat dukungan atau kontribusi sikap komunitas terhadap upaya, sikap masyarakat terhadap adanya usaha, dan tingkat hambatan dalam pelaksanaan upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari kondisi komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Penilaian Kondisi Komunitas Desa Gampingan Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Dukungan/Kontribusi Komunitas			
1	Kepala Desa Gampingan	1	Sangat Tidak Mendukung
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Sangat Tidak Mendukung
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	1	Sangat Tidak Mendukung
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	4	Mendukung
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	4	Mendukung
Penilaian Sikap Komunitas			
1	Kepala Desa Gampingan	2	Tidak Baik
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	4	Baik
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	2	Tidak Baik
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	3	Netral
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	4	Baik
Penilaian Tingkat Hambatan yang Dihadapi Komunitas			
1	Kepala Desa Gampingan	1	Sangat Tinggi
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Sangat Tinggi
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	1	Sangat Tinggi
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	Sangat Tinggi
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	1	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa untuk variabel kondisi komunitas atau *community climate* yang sesuai dengan kondisi Desa Gampingan menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang cukup bervariasi yakni dari nilai 1 sampai 4. Nilai dengan bobot paling kecil, yakni nilai 1 didominasi dalam penilaian terkait tingkat hambatan yang dihadapi komunitas dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

D. Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge About Issue*) Desa Gampingan

Penilaian pengetahuan komunitas mengenai isu adalah penilaian untuk mengetahui sampai tingkatan mana komunitas sudah mengetahui upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk beberapa indikator dalam penilaian pengetahuan komunitas mengenai isu dapat dilihat dari ketersediaan informasi, ketersediaan data, dan tingkat pengetahuan komunitas mengenai fungsi atau manfaat dari adanya data desa yang baik dan sistematis sebagai perwujudan dari upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari kondisi komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Penilaian Pengetahuan Komunitas Desa Gampingan Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Ketersediaan Informasi			
1	Kepala Desa Gampingan	1	Sangat Tidak Puas
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Sangat Tidak Puas
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	1	Sangat Tidak Puas
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	Sangat Tidak Puas
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	1	Sangat Tidak Puas
Penilaian Ketersediaan Data			
1	Kepala Desa Gampingan	1	Sangat Tidak Puas
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Sangat Tidak Puas
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	1	Sangat Tidak Puas
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	Sangat Tidak Puas
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	1	Sangat Tidak Puas
Penilaian Tingkat Pengetahuan Komunitas Terkait Fungsi Database			
1	Kepala Desa Gampingan	1	Sangat Tidak Tahu
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Sangat Tidak Tahu
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	1	Sangat Tidak Tahu
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	Sangat Tidak Tahu
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	1	Sangat Tidak Tahu

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa untuk variabel pengetahuan komunitas mengenai isu atau *community knowledge about issue* yang sesuai dengan kondisi Desa Gampingan menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang kecil yakni nilai 1 saja. Dengan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa pengetahuan komunitas mengenai isu atau *community knowledge about issue* Desa Gampingan masih sangat rendah.

E. Sumberdaya Terkait dengan Isu (*Resources Related To The Issue*) Desa Gampingan

Sumberdaya yang terkait permasalahan atau isu, yaitu sampai tingkatan apa sumberdaya misalnya orang, waktu, uang, ruang dan lain-lain yang tersedia untuk mendukung upaya tersebut. Beberapa pernyataan terkait penilaian sumber terkait

dengan permasalahan atau isu, yaitu tingkat kebutuhan dan intensitas pengadaan pelatihan kepada komunitas, bagaimana kesediaan komunitas dalam memberikan bantuan, dan sudah pernah atau belum ada lembaga atau instansi yang mengajak bekerjasama dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari sumber terkait dengan permasalahan/isu yang dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Penilaian Sumberdaya Desa Gampingan Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Kebutuhan dan Intensitas Pengadaan Pelatihan			
1	Kepala Desa Gampingan	1	Sangat Membutuhkan dan Intens
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	2	Membutuhkan Cukup Intens
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	2	Membutuhkan Cukup Intens
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	2	Membutuhkan Cukup Intens
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	2	Membutuhkan Cukup Intens
Penilaian Ketersediaan Komunitas untuk Memberi Bantuan			
1	Kepala Desa Gampingan	2	Tidak Bersedia
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	5	Sangat Bersedia
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	2	Tidak Bersedia
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	2	Tidak Bersedia
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	5	Sangat Bersedia
Penilaian Intensitas Usulan Bantuan dari Pihak Luar			
1	Kepala Desa Gampingan	1	Belum Pernah
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Belum Pernah
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	2	1-2 kali
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	2	1-2 kali
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	1	Belum Pernah

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa untuk variabel sumberdaya yang terkait dengan isu atau *resource related to the issue* yang sesuai dengan kondisi Desa Gampingan menunjukkan hasil nilai dengan bobot sangat bervariasi yakni dari nilai 1,2, dan 5.

4.2.3 Penilaian Tingkat Kesiapan Penduduk Desa Sumbermanjing Kulon

Dalam penilaian tingkat kesiapan penduduk akan dibahas dari masing-masing variabel antara lain adalah usaha komunitas, kepemimpinan, kondisi komunitas, pengetahuan komunitas mengenai isu, serta sumber terkait permasalahan atau isu yang sesuai dengan kondisi Desa Sumbermanjing Kulon.

A. Usaha komunitas (*Community Effort*) Desa Sumbermanjing Kulon

Usaha komunitas digunakan untuk mengetahui sampai tingkatan mana usaha, program, atau kebijakan yang sudah dijalankan terkait dengan penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Beberapa pernyataan terkait penilaian hasil dari usaha komunitas, yaitu terkait dengan tingkat kepedulian, tingkat pemahaman,

dan lamanya waktu upaya yang dilakukan desa untuk menggunakan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari Usaha komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Penilaian Usaha komunitas Desa Sumbermanjing Kulon Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Kepedulian			
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	4	Peduli
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	3	Netral
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	3	Netral
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	4	Peduli
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	3	Netral
Penilaian Tingkat Pemahaman			
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	1	Sangat Tidak Memahami
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Sangat Tidak Memahami
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	1	Sangat Tidak Memahami
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	Sangat Tidak Memahami
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	1	Sangat Tidak Memahami
Penilaian Lamanya Upaya			
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	1	0-1 Tahun
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	0-1 Tahun
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	1	0-1 Tahun
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	0-1 Tahun
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	1	0-1 Tahun

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa untuk variabel usaha komunitas atau *community effort* yang sesuai dengan kondisi Desa Sumbermanjing Kulon menunjukkan hasil dengan nilai yang cukup bervariasi yakni dari nilai 1, 3, dan 4. Untuk nilai yang paling kecil, yakni nilai 1 didominasi dalam penilaian terkait tingkat pemahaman komunitas dan lamanya upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database Desa Sumbermanjing Kulon. Responden di Desa Sumbermanjing Kulon juga menjelaskan bahwa masih belum pernah ada usaha yang dilakukan terkait penyusunan database desa dengan menggunakan aplikasi *open source*.

B. Kepemimpinan (*Leadership*) Desa Sumbermanjing Kulon

Kepemimpinan dalam tingkat kesiapan penduduk digunakan untuk mengetahui sampai tingkatan mana pemimpin berpengaruh terhadap komunitas untuk mendukung upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Beberapa pernyataan terkait penilaian dari kepemimpinan, yaitu pengaruh peran pemimpin, keterlibatan pemimpin, dan dukungan pemimpin. Berikut merupakan penilaian hasil dari kepemimpinan yang dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Penilaian Kepemimpinan Desa Sumbermanjing Kulon Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Pengaruh Peran Pemimpin			
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	3	Netral
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	4	Berpengaruh
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	3	Netral
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	3	Netral
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	4	Berpengaruh
Penilaian Tingkat Keterlibatan Pemimpin			
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	1	Tidak Pernah
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	4	Sering
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	4	Sering
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	4	Sering
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	1	Tidak Pernah
Penilaian Tingkat Dukungan Pemimpin			
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	2	Tidak Mendukung
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	5	Sangat Mendukung
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	5	Sangat Mendukung
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	2	Tidak Mendukung
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	2	Tidak Mendukung

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa untuk variabel kepemimpinan atau *leadership* yang sesuai dengan kondisi Desa Sumbermanjing Kulon menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang bervariasi yakni dari nilai 1 sampai 5. Tidak ada nilai yang mendominasi dalam masing-masing sub variabel penilaian sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai kepemimpinan atau *leadership* Desa Sumbermanjing Kulon termasuk dalam nilai sedang.

C. Kondisi Komunitas (*Community Climate*) Desa Sumbermanjing Kulon

Kondisi komunitas menggambarkan bagaimana situasi dan kondisi komunitas saat ini terkait dengan upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk beberapa indikator dalam penilaian kondisi komunitas dapat dilihat dari tingkat dukungan atau kontribusi sikap komunitas terhadap usaha, sikap masyarakat terhadap adanya usaha, dan tingkat hambatan alam pelaksanaan usaha penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari kondisi komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Penilaian Kondisi Komunitas Desa Sumbermanjing Kulon Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Dukungan/Kontribusi Komunitas			
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	2	Tidak Mendukung
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	2	Tidak Mendukung
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	1	Sangat Tidak Mendukung
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	Sangat Tidak Mendukung
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	2	Tidak Mendukung
Penilaian Sikap Komunitas			
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	3	Netral

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	2	Tidak Baik
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	3	Netral
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	4	Baik
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	3	Netral
Penilaian Tingkat Hambatan yang Dihadapi Komunitas			
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	1	Sangat Tinggi
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Sangat Tinggi
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	1	Sangat Tinggi
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	Sangat Tinggi
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	1	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa untuk variabel kondisi komunitas atau *community climate* yang sesuai dengan kondisi Desa Sumbermanjing Kulon menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang cukup bervariasi yakni dari nilai 1 sampai 4. Nilai dengan bobot paling kecil, yakni nilai 1 didominasi dalam penilaian terkait tingkat hambatan yang dihadapi komunitas terhadap upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

D. Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge About Issue*) Desa Sumbermanjing Kulon

Penilaian pengetahuan komunitas mengenai isu adalah penilaian untuk mengetahui sampai tingkatan mana komunitas sudah mengetahui upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk beberapa indikator dalam penilaian pengetahuan komunitas mengenai isu dapat dilihat dari ketersediaan informasi, ketersediaan data, dan tingkat pengetahuan komunitas mengenai fungsi atau manfaat dari adanya data desa yang baik dan sistematis sebagai perwujudan dari upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari kondisi komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Penilaian Pengetahuan Komunitas Desa Sumbermanjing Kulon Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Ketersediaan Informasi			
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	1	Sangat Tidak Puas
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Sangat Tidak Puas
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	1	Sangat Tidak Puas
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	Sangat Tidak Puas
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	1	Sangat Tidak Puas
Penilaian Ketersediaan Data			
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	1	Sangat Tidak Puas
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Sangat Tidak Puas
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	1	Sangat Tidak Puas
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	Sangat Tidak Puas
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	1	Sangat Tidak Puas
Penilaian Tingkat Pengetahuan Komunitas Terkait Fungsi Database			
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	1	Sangat Tidak Tahu

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Sangat Tidak Tahu
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	1	Sangat Tidak Tahu
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	Sangat Tidak Tahu
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	1	Sangat Tidak Puas

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa untuk variabel pengetahuan komunitas mengenai isu atau *community knowledge about issue* yang sesuai dengan kondisi Desa Sumbermanjing Kulon menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang kecil yakni nilai 1 saja. Dengan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa pengetahuan komunitas mengenai isu atau *community knowledge about issue* Desa Sumbermanjing Kulon masih sangat rendah.

E. Sumberdaya Terkait dengan Isu (*Resources Related To The Issue*) Desa Sumbermanjing Kulon

Resources atau sumberdaya yang terkait permasalahan atau isu, yaitu sampai tingkatan apa sumberdaya misalnya orang, waktu, uang, ruang dan lain-lain yang tersedia untuk mendukung upaya tersebut. Beberapa pernyataan terkait penilaian sumber terkait dengan permasalahan atau isu, yaitu tingkat kebutuhan dan intensitas pengadaan pelatihan kepada komunitas, bagaimana kesediaan komunitas dalam memberikan bantuan, dan sudah pernah atau belum ada lembaga atau instansi yang mengajak bekerjasama dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari sumber terkait dengan permasalahan/isu yang dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Penilaian Sumberdaya Desa Sumbermanjing Kulon Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Kebutuhan dan Intensitas Pengadaan Pelatihan			
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	1	Sangat Membutuhkan dan Intens
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Sangat Membutuhkan dan Intens
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	1	Sangat Membutuhkan dan Intens
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	Sangat Membutuhkan dan Intens
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	1	Sangat Membutuhkan dan Intens
Penilaian Ketersediaan Komunitas untuk Memberi Bantuan			
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	1	Sangat Tidak Bersedia
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Sangat Tidak Bersedia
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	1	Sangat Tidak Bersedia
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	Sangat Tidak Bersedia
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	1	Sangat Tidak Bersedia
Penilaian Intensitas Usulan Bantuan dari Pihak Luar			
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	1	Belum Pernah
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	Belum Pernah
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	1	Belum Pernah
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	Belum Pernah
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	1	Belum Pernah

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.27 dapat diketahui bahwa untuk variabel sumberdaya yang terkait dengan isu atau *resource related to the issue* yang sesuai dengan kondisi Desa Sumbermanjing Kulon menunjukkan hasil nilai dengan bobot kecil yakni dari nilai 1 dan 2. Untuk nilai yang paling kecil, yakni nilai 1 didominasi dalam penilaian terkait tingkat kebutuhan pelaksanaan pelatihan dan juga penilaian intensitas usulan bantuan dari pihak luar dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

4.2.4 Penilaian Tingkat Kesiapan penduduk Desa Donomulyo

Dalam penilaian tingkat kesiapan penduduk akan dibahas dari masing-masing variabel antara lain adalah usaha komunitas, kepemimpinan, kondisi komunitas, pengetahuan komunitas mengenai isu, serta sumber terkait permasalahan atau isu yang sesuai dengan kondisi Desa Donomulyo.

A. Usaha komunitas (*Community Effort*) Desa Donomulyo

Usaha komunitas digunakan untuk mengetahui sampai tingkatan mana usaha, program, atau kebijakan yang sudah dijalankan terkait dengan penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Beberapa pernyataan terkait penilaian hasil dari usaha komunitas, yaitu terkait dengan tingkat kepedulian, tingkat pemahaman, dan lamanya waktu upaya yang dilakukan desa untuk menggunakan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari usaha komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Penilaian Usaha komunitas Desa Donomulyo Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Kepedulian			
1	Kepala Desa Donomulyo	3	Netral
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	5	Sangat Peduli
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	3	Netral
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	3	Netral
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	5	Sangat Peduli
Penilaian Tingkat Pemahaman			
1	Kepala Desa Donomulyo	1	Sangat Tidak Memahami
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	1	Sangat Tidak Memahami
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	2	Tidak Memahami
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	2	Tidak Memahami
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	1	Sangat Tidak Memahami
Penilaian Lamanya Upaya			
1	Kepala Desa Donomulyo	1	0-1 Tahun
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	1	0-1 Tahun
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	1	0-1 Tahun
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	1	0-1 Tahun
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	1	0-1 Tahun

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa untuk variabel usaha komunitas atau *community effort* yang sesuai dengan kondisi Desa Donomulyo menunjukkan hasil dengan nilai yang cukup bervariasi yakni dari nilai 1, 2, 3, dan 5. Untuk nilai yang paling kecil, yakni nilai 1 didominasi dalam penilaian terkait lamanya upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database Desa Donomulyo. Responden di Desa Donomulyo juga menjelaskan bahwa masih belum pernah ada upaya terkait penyusunan database desa dengan menggunakan aplikasi *open source*.

B. Kepemimpinan (*Leadership*) Desa Donomulyo

Kepemimpinan dalam tingkat kesiapan penduduk digunakan untuk mengetahui sampai tingkatan mana pemimpin berpengaruh terhadap komunitas untuk mendukung upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Beberapa pernyataan terkait penilaian dari kepemimpinan, yaitu pengaruh peran pemimpin, keterlibatan pemimpin, dan dukungan pemimpin. Berikut merupakan penilaian hasil dari kepemimpinan yang dapat dilihat pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Penilaian Kepemimpinan Desa Donomulyo Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Pengaruh Peran Pemimpin			
1	Kepala Desa Donomulyo	5	Sangat Berpengaruh
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	5	Sangat Berpengaruh
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	4	Berpengaruh
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	5	Sangat Berpengaruh
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	4	Berpengaruh
Penilaian Tingkat Keterlibatan Pemimpin			
1	Kepala Desa Donomulyo	5	Sangat Sering
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	4	Sering
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	4	Sering
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	5	Sangat Sering
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	4	Sering
Penilaian Tingkat Dukungan Pemimpin			
1	Kepala Desa Donomulyo	4	Mendukung
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	5	Sangat Mendukung
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	4	Mendukung
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	4	Mendukung
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	5	Sangat Mendukung

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.19 dapat diketahui bahwa untuk variabel kepemimpinan atau *leadership* yang sesuai dengan kondisi Desa Donomulyo menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang besar yakni dari nilai 4 dan 5. Dengan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan atau *leadership* Desa Donomulyo sudah cukup tinggi.

C. Kondisi Komunitas (*Community Climate*) Desa Donomulyo

Kondisi komunitas menggambarkan bagaimana situasi dan kondisi komunitas saat ini terkait dengan upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk beberapa indikator dalam penilaian kondisi komunitas dapat dilihat dari tingkat dukungan atau kontribusi sikap komunitas terhadap usaha, sikap masyarakat terhadap adanya upaya, dan tingkat hambatan alam pelaksanaan upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari kondisi komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20 Penilaian Kondisi Komunitas Desa Donomulyo Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Dukungan/Kontribusi Komunitas			
1	Kepala Desa Donomulyo	3	Netral
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	4	Mendukung
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	4	Mendukung
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	4	Mendukung
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	4	Mendukung
Penilaian Sikap Komunitas			
1	Kepala Desa Donomulyo	2	Tidak Baik
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	4	Baik
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	4	Baik
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	3	Netral
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	3	Netral
Penilaian Tingkat Hambatan yang Dihadapi Komunitas			
1	Kepala Desa Donomulyo	1	Sangat Tinggi
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	1	Sangat Tinggi
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	1	Sangat Tinggi
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	1	Sangat Tinggi
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	1	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.20 dapat diketahui bahwa untuk variabel kondisi komunitas atau *community climate* yang sesuai dengan kondisi Desa Donomulyo menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang cukup bervariasi yakni dari nilai 1 sampai 4. Nilai dengan bobot paling kecil, yakni nilai 1 didominasi dalam penilaian terkait tingkat hambatan yang dihadapi komunitas terhadap upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

D. Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge About Issue*) Desa Donomulyo

Penilaian pengetahuan komunitas mengenai isu adalah penilaian untuk mengetahui sampai tingkatan mana komunitas sudah mengetahui upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk beberapa indikator dalam penilaian pengetahuan komunitas mengenai isu dapat dilihat dari ketersediaan

informasi, ketersediaan data, dan tingkat pengetahuan komunitas mengenai fungsi atau manfaat dari adanya data desa yang baik dan sistematis sebagai perwujudan dari upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari kondisi komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21 Penilaian Pengetahuan Komunitas Desa Donomulyo Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Ketersediaan Informasi			
1	Kepala Desa Donomulyo	1	Sangat Tidak Puas
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	1	Sangat Tidak Puas
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	1	Sangat Tidak Puas
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	1	Sangat Tidak Puas
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	1	Sangat Tidak Puas
Penilaian Ketersediaan Data			
1	Kepala Desa Donomulyo	1	Sangat Tidak Puas
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	1	Sangat Tidak Puas
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	1	Sangat Tidak Puas
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	1	Sangat Tidak Puas
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	1	Sangat Tidak Puas
Penilaian Tingkat Pengetahuan Komunitas Terkait Fungsi Database			
1	Kepala Desa Donomulyo	1	Sangat Tidak Tahu
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	1	Sangat Tidak Tahu
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	1	Sangat Tidak Tahu
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	1	Sangat Tidak Tahu
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	1	Sangat Tidak Tahu

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.21 dapat diketahui bahwa untuk variabel pengetahuan komunitas mengenai isu atau *community knowledge about issue* yang sesuai dengan kondisi Desa Donomulyo menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang kecil yakni nilai 1 saja. Dengan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa pengetahuan komunitas mengenai isu atau *community knowledge about issue* Desa Donomulyo masih sangat rendah.

E. Sumberdaya Terkait dengan Isu (*Resources Related To The Issue*) Desa Donomulyo

Sumberdaya yang terkait permasalahan atau isu, yaitu sampai tingkatan apa sumberdaya misalnya orang, waktu, uang, ruang dan lain-lain yang tersedia untuk mendukung upaya tersebut. Beberapa pernyataan terkait penilaian sumber terkait dengan permasalahan atau isu, yaitu tingkat kebutuhan dan intensitas pengadaan pelatihan kepada komunitas, bagaimana kesediaan komunitas dalam memberikan bantuan, dan sudah pernah atau belum ada lembaga atau instansi yang mengajak bekerjasama dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari sumber terkait dengan permasalahan/isu yang dapat dilihat pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22 Penilaian Sumberdaya Desa Donomulyo Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Kebutuhan dan Intensitas Pengadaan Pelatihan			
1	Kepala Desa Donomulyo	2	Membutuhkan Cukup Intens
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	2	Membutuhkan Cukup Intens
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	2	Membutuhkan Cukup Intens
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	2	Membutuhkan Cukup Intens
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	2	Membutuhkan Cukup Intens
Penilaian Ketersediaan Komunitas untuk Memberi Bantuan			
1	Kepala Desa Donomulyo	4	Bersedia
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	4	Bersedia
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	4	Bersedia
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	4	Bersedia
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	4	Bersedia
Penilaian Intensitas Usulan Bantuan dari Pihak Luar			
1	Kepala Desa Donomulyo	2	1-2 kali
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	1	Belum Pernah
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	2	1-2 kali
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	1	Belum Pernah
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	2	1-2 kali

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.22 dapat diketahui bahwa untuk variabel sumberdaya yang terkait dengan isu atau *resource related to the issue* yang sesuai dengan kondisi Desa Donomulyo menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang cukup bervariasi yakni dari nilai 1, 2, dan 4. Untuk nilai dengan bobot kecil, yakni nilai 2 didominasi dalam penilaian terkait tingkat kebutuhan dan intensitas pengadaan pelatihan. Nilai dengan bobot yang lebih besar, yakni nilai 4 didominasi dalam penilaian terkait ketersediaan komunitas untuk memberikan bantuan dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

4.2.5 Penilaian Tingkat Kesiapan Penduduk Desa Sumberoto

Dalam penilaian tingkat kesiapan penduduk akan dibahas dari masing-masing variabel antara lain adalah usaha komunitas, kepemimpinan, kondisi komunitas, pengetahuan komunitas mengenai isu, serta sumber terkait permasalahan atau isu yang sesuai dengan kondisi Desa Sumberoto.

A. Usaha komunitas (*Community Effort*) Desa Sumberoto

Usaha komunitas digunakan untuk mengetahui sampai tingkatan mana usaha, program, atau kebijakan yang sudah dijalankan terkait dengan penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Beberapa pernyataan terkait penilaian hasil dari usaha komunitas, yaitu terkait dengan tingkat kepedulian, tingkat pemahaman, dan lamanya waktu upaya yang dilakukan desa untuk menggunakan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari usaha komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.23.

Tabel 4.23 Penilaian Usaha komunitas Desa Sumberoto Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Kepedulian			
1	Kepala Desa Sumberoto	4	Peduli
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	5	Sangat Peduli
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	3	Netral
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	4	Peduli
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	5	Sangat Peduli
Penilaian Tingkat Pemahaman			
1	Kepala Desa Sumberoto	2	Tidak Memahami
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	3	Netral
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	2	Tidak Memahami
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	3	Netral
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	2	Tidak Memahami
Penilaian Lamanya Upaya			
1	Kepala Desa Sumberoto	1	0-1 Tahun
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	1	0-1 Tahun
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	1	0-1 Tahun
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	0-1 Tahun
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	1	0-1 Tahun

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.23 dapat diketahui bahwa untuk variabel usaha komunitas atau *community effort* yang sesuai dengan kondisi Desa Sumberoto menunjukkan hasil dengan nilai yang cukup bervariasi yakni dari nilai 1 sampai 5. Untuk nilai yang paling kecil, yakni nilai 1 didominasi dalam penilaian terkait tingkat pemahaman dan lamanya upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database Desa Sumberoto. Responden di Desa Sumberoto juga menjelaskan bahwa masih belum pernah ada upaya terkait penyusunan database desa dengan menggunakan aplikasi *open source*.

B. Kepemimpinan (*Leadership*) Desa Sumberoto

Kepemimpinan dalam tingkat kesiapan penduduk digunakan untuk mengetahui sampai tingkatan mana pemimpin berpengaruh terhadap komunitas untuk mendukung upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Beberapa pernyataan terkait penilaian dari kepemimpinan, yaitu pengaruh peran pemimpin, keterlibatan pemimpin, dan dukungan pemimpin. Berikut merupakan penilaian hasil dari kepemimpinan yang dapat dilihat pada Tabel 4.24.

Tabel 4.24 Penilaian Kepemimpinan Desa Sumberoto Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Pengaruh Peran Pemimpin			
1	Kepala Desa Sumberoto	4	Berpengaruh
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	4	Berpengaruh
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	4	Berpengaruh
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	4	Berpengaruh
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	4	Berpengaruh
Penilaian Tingkat Keterlibatan Pemimpin			
1	Kepala Desa Sumberoto	5	Sangat Sering

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Pengaruh Peran Pemimpin			
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	4	Sering
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	4	Sering
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	5	Sangat Sering
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	3	Jarang
Penilaian Tingkat Dukungan Pemimpin			
1	Kepala Desa Sumberoto	4	Mendukung
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	5	Sangat Mendukung
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	3	Netral
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	3	Netral
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	3	Netral

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.24 dapat diketahui bahwa untuk variabel kepemimpinan atau *leadership* yang sesuai dengan kondisi Desa Sumberoto menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang besar yakni dari nilai 3 sampai 5. Dengan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan atau *leadership* Desa Sumberoto sudah cukup tinggi.

C. Kondisi Komunitas (*Community Climate*) Desa Sumberoto

Kondisi komunitas menggambarkan bagaimana situasi dan kondisi komunitas saat ini terkait dengan Upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk beberapa indikator dalam penilaian kondisi komunitas dapat dilihat dari tingkat dukungan atau kontribusi sikap komunitas terhadap upaya, sikap masyarakat terhadap adanya upaya, dan tingkat hambatan alam pelaksanaan upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari kondisi komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.25.

Tabel 4.25 Penilaian Kondisi Komunitas Desa Sumberoto Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Dukungan/Kontribusi Komunitas			
1	Kepala Desa Sumberoto	4	Mendukung
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	3	Netral
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	3	Netral
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	3	Netral
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	3	Netral
Penilaian Sikap Komunitas			
1	Kepala Desa Sumberoto	4	Baik
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	3	Netral
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	3	Netral
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	4	Baik
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	3	Netral
Penilaian Tingkat Hambatan yang Dihadapi Komunitas			
1	Kepala Desa Sumberoto	1	Sangat Tinggi
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	1	Sangat Tinggi
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	1	Sangat Tinggi
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	Sangat Tinggi
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	1	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.25 dapat diketahui bahwa untuk variabel kondisi komunitas atau *community climate* yang sesuai dengan kondisi Desa Sumberoto menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang cukup bervariasi yakni dari nilai 1, 3, dan 4. Nilai dengan bobot paling kecil, yakni nilai 1 didominasi dalam penilaian terkait tingkat hambatan yang dihadapi komunitas terhadap upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk nilai dengan bobot yang lebih besar, yakni nilai 3 didominasi dalam penilaian terkait tingkat dukungan atau kontribusi komunitas terhadap upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

D. Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge About Issue*) Desa Sumberoto

Penilaian pengetahuan komunitas mengenai isu adalah penilaian untuk mengetahui sampai tingkatan mana komunitas sudah mengetahui Upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk beberapa indikator dalam penilaian pengetahuan komunitas mengenai isu dapat dilihat dari ketersediaan informasi, ketersediaan data, dan tingkat pengetahuan komunitas mengenai fungsi atau manfaat dari adanya data desa yang baik dan sistematis sebagai perwujudan dari upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari kondisi komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.26.

Tabel 4.26 Penilaian Pengetahuan Komunitas Desa Sumberoto Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Ketersediaan Informasi			
1	Kepala Desa Sumberoto	1	Sangat Tidak Puas
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	1	Sangat Tidak Puas
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	1	Sangat Tidak Puas
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	Sangat Tidak Puas
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	1	Sangat Tidak Puas
Penilaian Ketersediaan Data			
1	Kepala Desa Sumberoto	1	Sangat Tidak Puas
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	1	Sangat Tidak Puas
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	1	Sangat Tidak Puas
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	Sangat Tidak Puas
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	1	Sangat Tidak Puas
Penilaian Tingkat Pengetahuan Komunitas Terkait Fungsi Database			
1	Kepala Desa Sumberoto	1	Sangat Tidak Tahu
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	1	Sangat Tidak Tahu
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	1	Sangat Tidak Tahu
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	Sangat Tidak Tahu
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	1	Sangat Tidak Tahu

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.26 dapat diketahui bahwa untuk variabel pengetahuan komunitas mengenai isu atau *community knowledge about issue* yang sesuai dengan kondisi Desa

Sumberoto menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang kecil yakni nilai 1 saja. Dengan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa pengetahuan komunitas mengenai isu atau *community knowledge about issue* Desa Sumberoto masih sangat rendah.

E. Sumberdaya Terkait dengan Isu (*Resources Related To The Issue*) Desa Sumberoto

Sumberdaya yang terkait permasalahan atau isu, yaitu sampai tingkatan apa sumberdaya misalnya orang, waktu, uang, ruang dan lain-lain yang tersedia untuk mendukung upaya tersebut. Beberapa pernyataan terkait penilaian sumber terkait dengan permasalahan atau isu, yaitu tingkat kebutuhan dan intensitas pengadaan pelatihan kepada komunitas, bagaimana kesediaan komunitas dalam memberikan bantuan, dan sudah pernah atau belum ada lembaga atau instansi yang mengajak bekerjasama dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari sumber terkait dengan permasalahan/isu yang dapat dilihat pada Tabel 4.27.

Tabel 4.27 Penilaian Sumberdaya Desa Sumberoto Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Kebutuhan dan Intensitas Pengadaan Pelatihan			
1	Kepala Desa Sumberoto	1	Sangat Membutuhkan dan Intens
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	1	Sangat Membutuhkan dan Intens
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	1	Sangat Membutuhkan dan Intens
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	Sangat Membutuhkan dan Intens
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	2	Membutuhkan Cukup Intens
Penilaian Ketersediaan Komunitas untuk Memberi Bantuan			
1	Kepala Desa Sumberoto	2	Tidak Bersedia
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	3	Ragu-Ragu
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	2	Tidak Bersedia
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	2	Tidak Bersedia
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	3	Ragu-Ragu
Penilaian Intensitas Usulan Bantuan dari Pihak Luar			
1	Kepala Desa Sumberoto	1	Belum Pernah
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	1	Belum Pernah
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	1	Belum Pernah
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	Belum Pernah
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	1	Belum Pernah

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.27 dapat diketahui bahwa untuk variabel sumberdaya yang terkait dengan isu atau *resource related to the issue* yang sesuai dengan kondisi Desa Sumberoto menunjukkan hasil nilai dengan bobot kecil yakni dari nilai 1 sampai 3. Untuk nilai yang paling kecil, yakni nilai 1 didominasi dalam penilaian terkait intensitas usulan bantuan dari pihak luar dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

4.2.6 Penilaian Tingkat Kesiapan penduduk Desa Tlogosari

Dalam penilaian tingkat kesiapan penduduk akan dibahas dari masing-masing variabel antara lain adalah usaha komunitas, kepemimpinan, kondisi komunitas, pengetahuan komunitas mengenai isu, serta sumber terkait permasalahan atau isu yang sesuai dengan kondisi Desa Tlogosari.

A. Usaha komunitas (*Community Effort*) Desa Tlogosari

Usaha komunitas digunakan untuk mengetahui sampai tingkatan mana upaya, program, atau kebijakan yang sudah dijalankan terkait dengan penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Beberapa pernyataan terkait penilaian hasil dari usaha komunitas, yaitu terkait dengan tingkat kepedulian, tingkat pemahaman, dan lamanya waktu upaya yang dilakukan desa untuk menggunakan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari usaha komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.28.

Tabel 4.28 Penilaian Usaha komunitas Desa Tlogosari Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Kepedulian			
1	Kepala Desa Tlogosari	2	Tidak Peduli
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	5	Sangat Peduli
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	5	Sangat Peduli
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	5	Sangat Peduli
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	2	Tidak Peduli
Penilaian Tingkat Pemahaman			
1	Kepala Desa Tlogosari	1	Sangat Tidak Memahami
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	1	Sangat Tidak Memahami
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	1	Sangat Tidak Memahami
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	Sangat Tidak Memahami
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	1	Sangat Tidak Memahami
Penilaian Lamanya Upaya			
1	Kepala Desa Tlogosari	1	0-1 Tahun
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	1	0-1 Tahun
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	1	0-1 Tahun
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	0-1 Tahun
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	1	0-1 Tahun

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.28 dapat diketahui bahwa untuk variabel usaha komunitas atau *community effort* yang sesuai dengan kondisi Desa Tlogosari menunjukkan hasil dengan nilai yang cukup bervariasi yakni dari nilai 1, 2, dan 5. Untuk nilai yang paling kecil, yakni nilai 1 didominasi dalam penilaian terkait tingkat pemahaman komunitas dan lamanya upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database Desa Tlogosari. Responden di Desa Tlogosari juga menjelaskan bahwa masih belum pernah ada upaya terkait penyusunan database desa dengan menggunakan aplikasi *open source*.

B. Kepemimpinan (*Leadership*) Desa Tlogosari

Kepemimpinan dalam tingkat kesiapan penduduk digunakan untuk mengetahui sampai tingkatan mana pemimpin berpengaruh terhadap komunitas untuk mendukung upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Beberapa pernyataan terkait penilaian dari kepemimpinan, yaitu pengaruh peran pemimpin, keterlibatan pemimpin, dan dukungan pemimpin. Berikut merupakan penilaian hasil dari kepemimpinan yang dapat dilihat pada Tabel 4.29.

Tabel 4.29 Penilaian Kepemimpinan Desa Tlogosari Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Pengaruh Peran Pemimpin			
1	Kepala Desa Tlogosari	4	Netral
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	4	Netral
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	4	Berpengaruh
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	4	Berpengaruh
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	4	Berpengaruh
Penilaian Tingkat Keterlibatan Pemimpin			
1	Kepala Desa Tlogosari	4	Sering
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	4	Sering
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	4	Sering
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	4	Sering
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	4	Sering
Penilaian Tingkat Dukungan Pemimpin			
1	Kepala Desa Tlogosari	3	Netral
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	4	Mendukung
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	3	Netral
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	3	Netral
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	4	Mendukung

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.29 dapat diketahui bahwa untuk variabel kepemimpinan atau *leadership* yang sesuai dengan kondisi Desa Tlogosari menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang cukup besar yakni nilai 3 dan 4. Untuk nilai 4 mendominasi dalam penilaian terkait pengaruh peran pemimpin dan keterlibatan pemimpin. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa nilai kepemimpinan atau *leadership* yang ada di Desa Tlogosari sudah baik.

C. Kondisi Komunitas (*Community Climate*) Desa Tlogosari

Kondisi komunitas menggambarkan bagaimana situasi dan kondisi komunitas saat ini terkait dengan upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk beberapa indikator dalam penilaian kondisi komunitas dapat dilihat dari tingkat dukungan atau kontribusi sikap komunitas terhadap upaya, sikap masyarakat terhadap adanya upaya, dan tingkat hambatan alam pelaksanaan upaya

penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari kondisi komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.30.

Tabel 4.30 Penilaian Kondisi Komunitas Desa Tlogosari Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Dukungan/Kontribusi Komunitas			
1	Kepala Desa Tlogosari	1	Sangat Tidak Mendukung
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	3	Netral
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	3	Netral
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	Sangat Tidak Mendukung
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	3	Netral
Penilaian Sikap Komunitas			
1	Kepala Desa Tlogosari	2	Tidak Baik
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	4	Baik
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	4	Baik
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	4	Baik
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	2	Tidak Baik
Penilaian Tingkat Hambatan yang Dihadapi Komunitas			
1	Kepala Desa Tlogosari	1	Sangat Tinggi
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	1	Sangat Tinggi
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	1	Sangat Tinggi
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	Sangat Tinggi
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	1	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.30 dapat diketahui bahwa untuk variabel kondisi komunitas atau *community climate* yang sesuai dengan kondisi Desa Tlogosari menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang cukup bervariasi yakni dari nilai 1 sampai 4. Nilai dengan bobot paling kecil, yakni nilai 1 didominasi dalam penilaian terkait tingkat hambatan yang dihadapi komunitas terhadap upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

D. Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge About Issue*) Desa Tlogosari

Penilaian pengetahuan komunitas mengenai isu adalah penilaian untuk mengetahui sampai tingkatan mana komunitas sudah mengetahui upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk beberapa indikator dalam penilaian pengetahuan komunitas mengenai isu dapat dilihat dari ketersediaan informasi, ketersediaan data, dan tingkat pengetahuan komunitas mengenai fungsi atau manfaat dari adanya data desa yang baik dan sistematis sebagai perwujudan dari upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari kondisi komunitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.31.

Tabel 4.31 Penilaian Pengetahuan Komunitas Desa Tlogosari Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Ketersediaan Informasi			
1	Kepala Desa Tlogosari	1	Sangat Tidak Puas
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	1	Sangat Tidak Puas
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	1	Sangat Tidak Puas
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	Sangat Tidak Puas
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	1	Sangat Tidak Puas
Penilaian Ketersediaan Data			
1	Kepala Desa Tlogosari	1	Sangat Tidak Puas
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	1	Sangat Tidak Puas
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	1	Sangat Tidak Puas
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	Sangat Tidak Puas
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	1	Sangat Tidak Puas
Penilaian Tingkat Pengetahuan Komunitas Terkait Fungsi Database			
1	Kepala Desa Tlogosari	1	Sangat Tidak Tahu
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	1	Sangat Tidak Tahu
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	1	Sangat Tidak Tahu
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	Sangat Tidak Tahu
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	1	Sangat Tidak Tahu

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.31 dapat diketahui bahwa untuk variabel pengetahuan komunitas mengenai isu atau *community knowledge about issue* yang sesuai dengan kondisi Desa Sumberoto menunjukkan hasil nilai dengan bobot yang kecil yakni nilai 1 saja. Dengan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa pengetahuan komunitas mengenai isu atau *community knowledge about issue* Desa Tlogosari masih sangat rendah.

E. Sumberdaya Terkait dengan Isu (*Resources Related To The Issue*) Desa Tlogosari

Sumberdaya yang terkait permasalahan atau isu, yaitu sampai tingkatan apa sumberdaya misalnya orang, waktu, uang, ruang dan lain-lain yang tersedia untuk mendukung upaya tersebut. Beberapa pernyataan terkait penilaian sumber terkait dengan permasalahan atau isu, yaitu tingkat kebutuhan dan intensitas pengadaan pelatihan kepada komunitas, bagaimana kesediaan komunitas dalam memberikan bantuan, dan sudah pernah atau belum ada lembaga atau instansi yang mengajak bekerjasama dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berikut merupakan penilaian hasil dari sumber terkait dengan permasalahan/isu yang dapat dilihat pada Tabel 4.32.

Tabel 4.32 Penilaian Sumberdaya Desa Tlogosari Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
Penilaian Tingkat Kebutuhan dan Intensitas Pengadaan Pelatihan			
1	Kepala Desa Tlogosari	1	Sangat Membutuhkan dan Intens
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	1	Sangat Membutuhkan dan Intens
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	2	Membutuhkan Cukup Intens

No.	Responden	Penilaian	Keterangan
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	Sangat Membutuhkan dan Intens
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	1	Sangat Membutuhkan dan Intens
Penilaian Ketersediaan Komunitas untuk Memberi Bantuan			
1	Kepala Desa Tlogosari	2	Tidak Bersedia
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	3	Ragu-Ragu
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	2	Tidak Bersedia
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	2	Tidak Bersedia
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	3	Ragu-Ragu
Penilaian Intensitas Usulan Bantuan dari Pihak Luar			
1	Kepala Desa Tlogosari	2	1-2 kali
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	1	Belum Pernah
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	1	Belum Pernah
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	Belum Pernah
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	1	Belum Pernah

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Pada Tabel 4.32 dapat diketahui bahwa untuk variabel sumberdaya yang terkait dengan isu atau *resource related to the issue* yang sesuai dengan kondisi Desa Tlogosari menunjukkan hasil nilai dengan bobot kecil yakni dari nilai 1 sampai 3. Untuk nilai yang paling kecil, yakni nilai 1 didominasi dalam penilaian terkait tingkat kebutuhan pelaksanaan pelatihan dan juga penilaian intensitas usulan bantuan dari pihak luar dalam Upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

4.2.7 Penilaian Masing-Masing Variabel dalam *Community Readiness Model*

Beberapa variabel atau dimensi yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesiapan penduduk, antara lain usaha komunitas, kepemimpinan, kondisi komunitas, pengetahuan komunitas mengenai isu, serta sumber terkait permasalahan atau isu. Penilaian kesiapan penduduk didapatkan dengan hasil wawancara dengan responden yang sudah ditentukan. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing variabel atau dimensi dari tingkat kesiapan penduduk untuk keseluruhan desa.

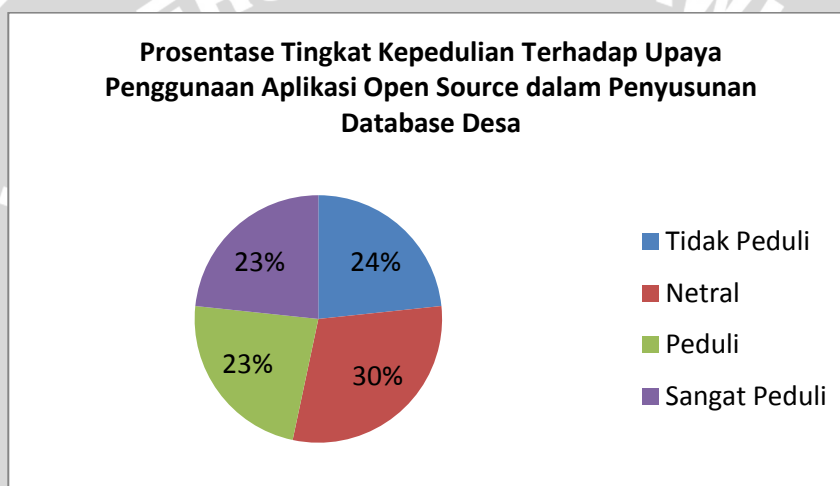
A. Penilaian Usaha komunitas (*Community Efforts*)

Beberapa pernyataan terkait penilaian hasil dari usaha komunitas, yaitu terkait dengan tingkat kepedulian, tingkat pemahaman, dan lamanya waktu upaya yang dilakukan desa untuk menggunakan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

1. Tingkat Kepedulian

Hasil penilaian untuk tingkat kepedulian yang ada pada masing-masing lokasi penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi antara lain adalah dari skala nilai 2 sampai 5. Untuk nilai 2 berarti responden kunci menilai sikap komunitasnya masih tidak peduli terhadap adanya upaya-upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk nilai 3 berarti responden kunci menilai sikap komunitasnya masih

netral terhadap adanya upaya-upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Sikap netral ini diindikasikan dengan sikap yang ada maupun tidak ada upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa, komunitas tetap tidak begeming. Untuk nilai 4 berarti responden kunci menilai sikap komunitasnya sudah peduli terhadap adanya upaya-upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk nilai 5 berarti responden kunci menilai sikap komunitasnya sudah sangat peduli terhadap adanya upaya-upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Sikap sangat peduli ini diindikasikan dengan sudah adanya usulan maupun gagasan untuk melakukan penyusunan database desa guna meningkatkan data atau arsip penting yang akan dibutuhkan oleh masyarakat.

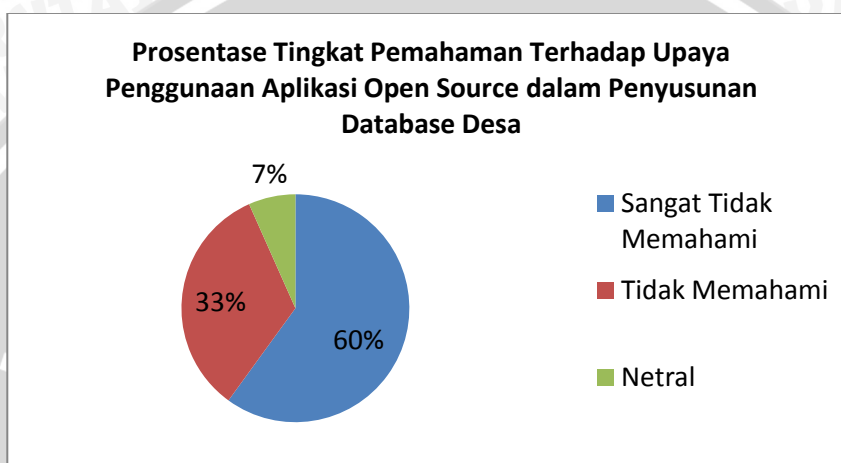


Gambar 4.1 Diagram Prosentase Tingkat Kepedulian Terhadap Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

Berdasarkan Gambar 4.1, dapat diketahui bahwa sebesar 24% dari responden tidak peduli dengan upaya penggunaan aplikasi *open source* Untuk penyusunan database desa. Sebesar 30% dari responden bersikap netral dengan upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Sebesar 23% dari responden peduli dengan upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Sebesar 23% dari responden sangat peduli dengan upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Jadi tingkat kepedulian masyarakat terhadap upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa masih kurang baik karena hanya sebesar 46% dari responden sudah termasuk dalam penilaian peduli dan sangat peduli dengan upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

2. Tingkat Pemahaman

Hasil penilaian untuk tingkat pemahaman yang ada pada masing-masing lokasi penelitian menunjukkan hasil yang saling berdekatan yakni adalah dari skala nilai 1 sampai 2. Untuk nilai 1 berarti responden kunci menilai masih belum ada kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman dari komunitasnya terkait penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk nilai 2 berarti responden kunci menilai masih belum ada pengetahuan dan pemahaman dari komunitasnya terkait penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.



Gambar 4.2 Diagram Prosentase Tingkat Pemahaman Terhadap Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa sebesar 33% dari responden kunci tidak memahami upaya terkait penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Jumlah yang lebih tinggi, yakni sebesar 60% dari responden sangat tidak memahami terhadap upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Jadi tingkat pemahaman masyarakat terhadap upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa termasuk sangat buruk karena secara keseluruhan responden kunci menilai komunitas mereka belum memahami bagaimana upaya yang harus dilakukan desa terkait penggunaan aplikasi *open source* tersebut dengan prosentase sebesar 40% responden yang tidak memahami dan 60% responden yang sangat tidak memahami.

3. Lamanya Upaya

Hasil penilaian untuk lamanya waktu yang ada pada masing-masing lokasi penelitian menunjukkan hasil yang sama yakni adalah nilai 1. Untuk nilai 1 yang berarti waktu yang berlangsung selama 0-1 tahun memiliki pengertian bahwa upaya terkait penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa masih berjalan di

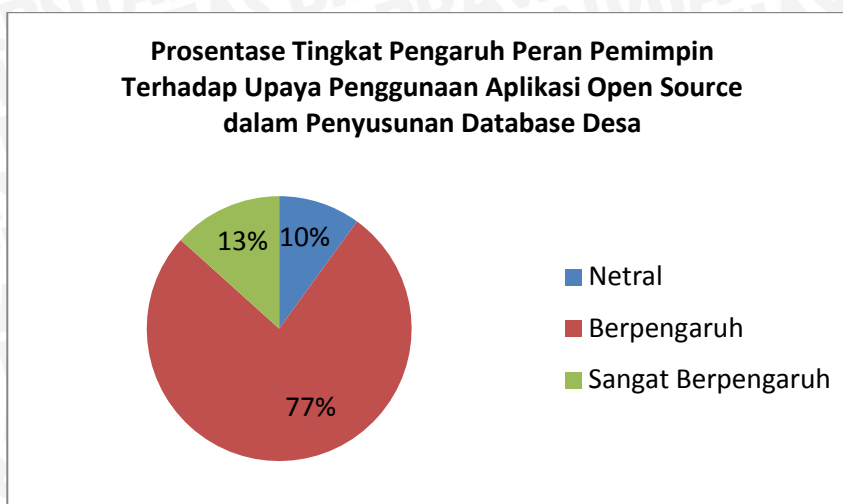
waktu yang singkat yakni kurang dari satu tahun atau bahkan belum sama sekali. Berdasarkan hasil survei primer yang dilakukan, di lokasi penelitian memang belum pernah ada upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa sebelumnya. Sebesar 100% dari responden kunci menjelaskan bahwa lamanya upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa termasuk dalam kategori 0 – 1 tahun bahkan belum pernah sama sekali diadakan. Oleh karena itu terkait dengan lamanya upaya penggunaan aplikasi *open source* yang diadakan termasuk buruk karena upaya tersebut bahkan belum dilakukan pada lokasi penelitian.

B. Penilaian Kepemimpinan (*Leadership*)

Beberapa pertanyaan terkait penilaian dari kepemimpinan, yaitu pengaruh peran pemimpin, keterlibatan pemimpin, dan dukungan pemimpin. Dalam hal ini pemimpin yang dimaksudkan adalah kepala desa dari masing-masing lokasi penelitian.

1. Pengaruh Peran Pemimpin

Hasil penilaian untuk tingkat pengaruh peran pemimpin yang ada pada masing-masing lokasi penelitian menunjukkan hasil yang cukup berdekatan antara lain adalah dari skala nilai 3 sampai 5. Untuk nilai 3 berarti responden kunci menilai sikap pemimpinnya dalam hal ini adalah kepala desa, belum memiliki pengaruh yang kuat dalam memutuskan adanya program dan kebijakan yang akan berlaku di desa. Untuk nilai 4 berarti responden kunci menilai sikap pemimpinnya dalam hal ini adalah kepala desa, sudah memiliki pengaruh dalam memutuskan adanya program dan kebijakan yang akan berlaku di desa namun masih belum kuat pengaruhnya dan hanya sebagian masyarakat saja yang bersedia untuk langsung mengikuti keputusan pemimpin. Untuk nilai 5 berarti responden kunci menilai sikap pemimpinnya dalam hal ini adalah kepala desa, sudah memiliki pengaruh yang kuat dalam memutuskan adanya program dan kebijakan yang akan berlaku di desa dan semua masyarakat langsung bersedia untuk mengikuti keputusan pemimpin.



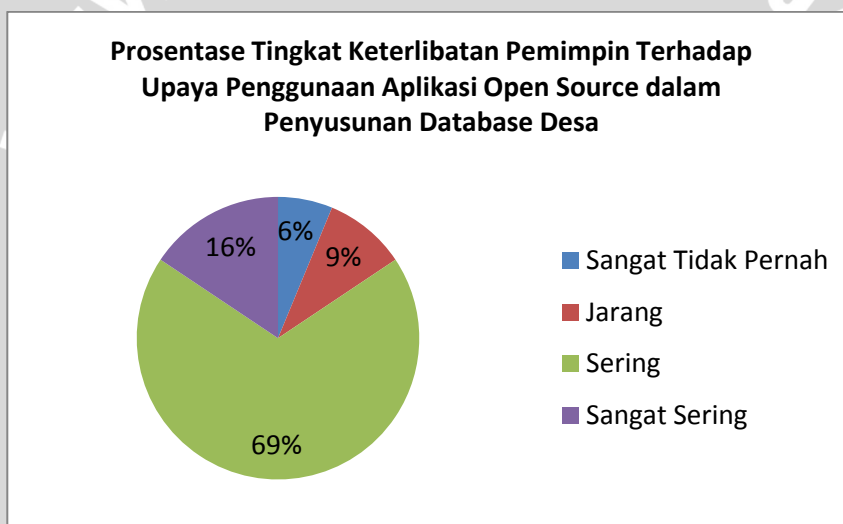
Gambar 4.3 Diagram Prosentase Tingkat Pengaruh Peran Pemimpin Terhadap Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

Berdasarkan Gambar 4.3, dapat diketahui bahwa sebesar 10% dari responden kunci menilai bahwa peran pemimpin sudah cukup berpengaruh atau netral. Sikap netral ini dinilai dengan pemimpin desa yang belum memiliki pengaruh kuat dalam memutuskan adanya program dan kebijakan yang akan berlaku di desa. Jumlah yang lebih tinggi, yakni sebesar 13% dari responden menilai bahwa pemimpin sangat berpengaruh yang dinilai dengan pemimpin sudah memiliki pengaruh yang kuat dalam memutuskan adanya program dan kebijakan yang akan berlaku di desa dan semua masyarakat langsung bersedia untuk mengikuti keputusan pemimpin. Untuk nilai yang paling tinggi, yakni sebesar 77% dari responden menilai bahwa pemimpin memiliki pengaruh yang ditandai dengan sikap pemimpinnya dalam hal ini adalah kepala desa, sudah memiliki pengaruh dalam memutuskan adanya program dan kebijakan yang akan berlaku di desa namun masih belum kuat pengaruhnya dan hanya sebagian masyarakat saja yang bersedia untuk langsung mengikuti keputusan pemimpin. Jadi tingkat pengaruh peran pemimpin terhadap upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa nantinya akan memberikan dampak yang baik karena 90% responden kunci menilai bahwa pemimpin memiliki pengaruh untuk dapat mengatur dan memberikan kebijakan kepada masyarakat.

2. Tingkat Keterlibatan Pemimpin

Hasil penilaian untuk tingkat keterlibatan pemimpin yang ada pada masing-masing lokasi penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi antara lain adalah dari skala nilai 1, 3, 4, dan 5. Untuk nilai 1 berarti responden kunci menilai sikap pemimpinnya dalam hal ini adalah kepala desa, tidak pernah terlibat dalam program-program desa maupun penentuan kebijakan yang akan berlaku di desa. Nilai 1 ini hanya diberikan

oleh responden kunci dari Desa Sumberoto. Untuk nilai 3 berarti responden kunci menilai sikap pemimpinnya dalam hal ini adalah kepala desa, masih terlibat dalam program-program desa maupun penentuan kebijakan yang akan berlaku di desa. Nilai 3 ini hanya diberikan oleh responden kunci dari Desa Sumbermanjing Kulon. Untuk nilai 4 berarti responden kunci menilai sikap pemimpinnya dalam hal ini adalah kepala desa, sering terlibat aktif dalam program-program yang diadakan desa maupun penentuan kebijakan yang akan berlaku di desa. Pemimpin bersikap aktif dan mengikuti hampir semua kegiatan dan program-program yang dijalankan desa. Sedangkan untuk nilai 5 berarti responden kunci menilai sikap pemimpinnya dalam hal ini adalah kepala desa, sangat sering terlibat aktif dalam program-program yang diadakan desa maupun penentuan kebijakan yang akan berlaku di desa. Pemimpin bersikap sangat aktif dan mengikuti semua kegiatan dan program-program yang dijalankan desa.



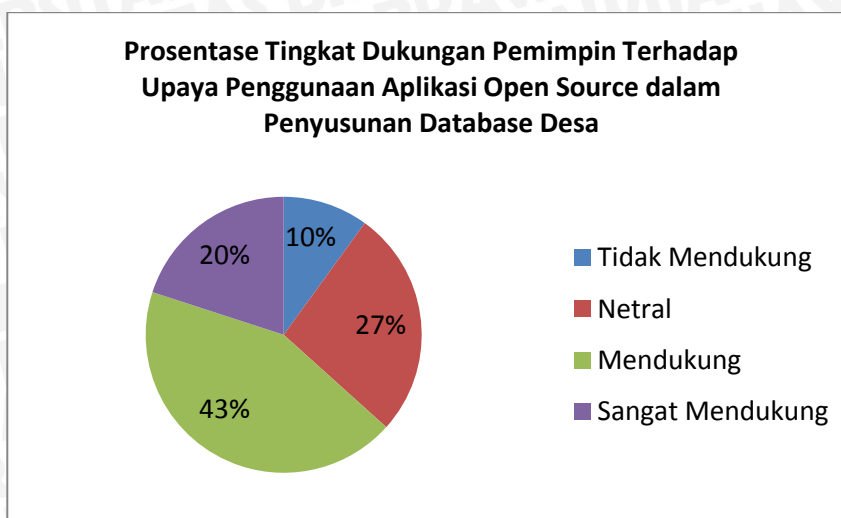
Gambar 4.4 Diagram Prosentase Tingkat Keterlibatan Pemimpin Terhadap Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

Berdasarkan Gambar 4.4, dapat diketahui bahwa sebesar 6% dari responden kunci menilai bahwa tingkat keterlibatan pemimpin dinilai sangat tidak pernah terlibat dalam program-program, kegiatan, rapat, ataupun pengambilan keputusan yang dilakukan desa selama ini. Jumlah yang lebih tinggi, yakni sebesar 9% responden kunci menilai bahwa tingkat keterlibatan pemimpin dalam program-program, kegiatan, rapat, ataupun pengambilan keputusan termasuk jarang dan juga sangat sering. Jumlah yang lebih tinggi, yakni sebesar 16% responden kunci menilai bahwa tingkat keterlibatan pemimpin dalam program-program, kegiatan, rapat, ataupun pengambilan keputusan termasuk sangat sering. Untuk nilai paling tinggi, yakni 69% responden kunci menilai bahwa pemimpin sudah sering terlibat dalam program-program, kegiatan,

rapat, ataupun pengambilan keputusan yang diadakan di desa. Berdasarkan hasil perhitungan prosentase tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterlibatan pemimpin yang ada di lokasi penelitian sudah termasuk tinggi dan akan dapat membantu dalam penyelenggaraan penggunaan aplikasi *open source* Untuk penyusunan database desa.

3. Tingkat Dukungan Pemimpin

Hasil penilaian untuk tingkat dukungan pemimpin yang ada pada masing-masing lokasi penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi antara lain adalah dari skala nilai 2 sampai 5. Untuk nilai 2 berarti responden kunci menilai sikap pemimpinnya dalam hal ini adalah kepala desa, masih tidak mendukung terhadap adanya program-program, kegiatan, rapat, ataupun pengambilan keputusan yang dilakukan desa selama ini. Untuk nilai 3 yang berarti netral maksudnya adalah responden kunci menilai sikap pemimpinnya dalam hal ini adalah kepala desa, sudah mendukung terhadap adanya program-program, kegiatan, rapat, ataupun pengambilan keputusan yang dilakukan desa selama ini namun dukungan yang diberikan masih hanya dukungan persetujuan untuk dapat diadakannya aktivitas masyarakat tersebut. Dukungan yang lebih seperti dukungan dalam memberikan bantuan pemikiran, materi, dan menjadi fasilitator masih belum dilakukan. Untuk nilai 4 yang berarti mendukung maksudnya adalah responden kunci menilai sikap pemimpinnya dalam hal ini adalah kepala desa, sudah mendukung terhadap adanya program-program, kegiatan, rapat, ataupun pengambilan keputusan yang dilakukan desa selama ini. Dukungan yang diberikan tidak hanya dukungan persetujuan untuk dapat diadakannya aktivitas masyarakat tersebut melainkan juga dukungan yang lebih seperti dukungan dalam memberikan bantuan pemikiran, materi, dan menjadi fasilitator. Untuk nilai 5 yang berarti mendukung maksudnya adalah responden kunci menilai sikap pemimpinnya dalam hal ini adalah kepala desa, selalu mendukung terhadap adanya program-program, kegiatan, rapat, ataupun pengambilan keputusan yang dilakukan desa selama ini. Dukungan yang diberikan tidak hanya dukungan persetujuan untuk dapat diadakannya aktivitas masyarakat tersebut melainkan juga dukungan yang lebih seperti dukungan dalam memberikan bantuan pemikiran, materi, dan selalu aktif menjadi fasilitator.



Gambar 4.5 Diagram Prosentase Tingkat Dukungan Pemimpin Terhadap Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

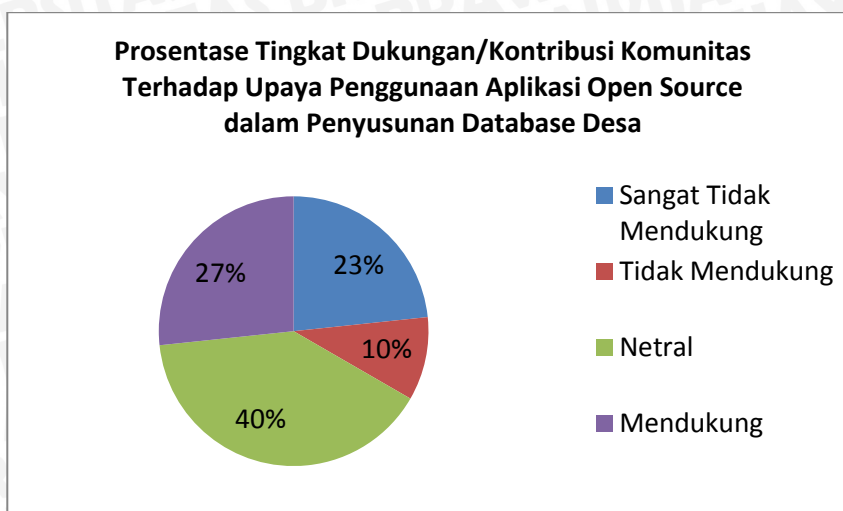
Berdasarkan Gambar 4.5, dapat diketahui bahwa sebesar 10% dari responden kunci menilai bahwa masih ada pemimpin yang belum memberikan dukungan terhadap aktivitas yang dilakukan desa baik itu yang terkait dengan program-program, kegiatan, rapat, ataupun pengambilan keputusan yang dilakukan desa selama ini. Untuk jumlah yang lebih tinggi, yakni sebesar 20% dari responden kunci menilai bahwa pemimpin sudah sangat mendukung terhadap aktivitas yang dilakukan desa baik itu yang terkait dengan program-program, kegiatan, rapat, ataupun pengambilan keputusan yang dilakukan desa. Pemimpin berperan sangat aktif dan selalu mendukung dalam setiap aktivitas pedesaan tersebut. Untuk nilai yang lebih tinggi, yakni sebesar 27% dari responden kunci menilai bahwa sikap pemimpin mereka masih cenderung netral terkait dengan dukungan yang diberikan. Netral yang dimaksudkan adalah pemimpin sudah mendukung terhadap adanya program-program, kegiatan, rapat, ataupun pengambilan keputusan yang dilakukan desa selama ini namun dukungan yang diberikan masih hanya dukungan persetujuan untuk dapat diadakannya aktivitas masyarakat tersebut. Untuk nilai yang paling tinggi, yakni sebesar 43% dari responden kunci menilai bahwa dukungan pemimpin sudah mendukung yang dinilai dengan pemimpin sudah mendukung terhadap adanya program-program, kegiatan, rapat, ataupun pengambilan keputusan yang dilakukan desa selama ini. Berdasarkan hasil prosentase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan pemimpin sudah cukup baik dan mampu memberikan dampak positif sehingga nantinya akan dapat membantu dalam penyelenggaraan penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

C. **Penilaian Kondisi Komunitas (*Community Climate*)**

Untuk beberapa indikator dalam penilaian kondisi komunitas dapat dilihat dari tingkat dukungan atau kontribusi sikap komunitas terhadap upaya, sikap masyarakat terhadap adanya upaya, dan tingkat hambatan alam pelaksanaan upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

1. **Tingkat Dukungan/Kontribusi Komunitas**

Hasil penilaian untuk tingkat dukungan atau kontribusi komunitas yang ada pada masing-masing lokasi penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi antara lain adalah dari skala nilai 1 sampai 4. Untuk nilai 1 berarti responden kunci menilai bahwa kondisi komunitasnya masih sangat tidak bisa mendukung yang diindikasikan dengan komunitas masih belum ada niat dan pengetahuan untuk menggunakan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Komunitas yang berada pada nilai 1 ini juga tidak memiliki kemampuan dalam penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk nilai 2 berarti responden kunci menilai bahwa kondisi komunitasnya tidak bisa mendukung yang diindikasikan dengan komunitas sebenarnya sudah memiliki niat untuk memiliki data desa yang lebih teratur dan lebih baik daripada yang dimiliki desa saat ini, namun belum memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk nilai 3 berarti responden kunci menilai bahwa kondisi komunitasnya sudah memiliki niat untuk memiliki data desa yang lebih teratur dan lebih baik daripada yang dimiliki desa saat ini dan mereka juga sudah memiliki pengetahuan terkait penggunaan *open source* untuk penyusunan database desa, namun mereka masih belum memiliki kemampuan dalam penggunaan aplikasi *open source* tersebut. Untuk nilai 4 berarti responden kunci menilai bahwa kondisi komunitasnya sudah memiliki niat, pengetahuan, dan kemampuan untuk bisa menggunakan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa namun sampai saat ini masih belum ada hasil yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *open source* tersebut.



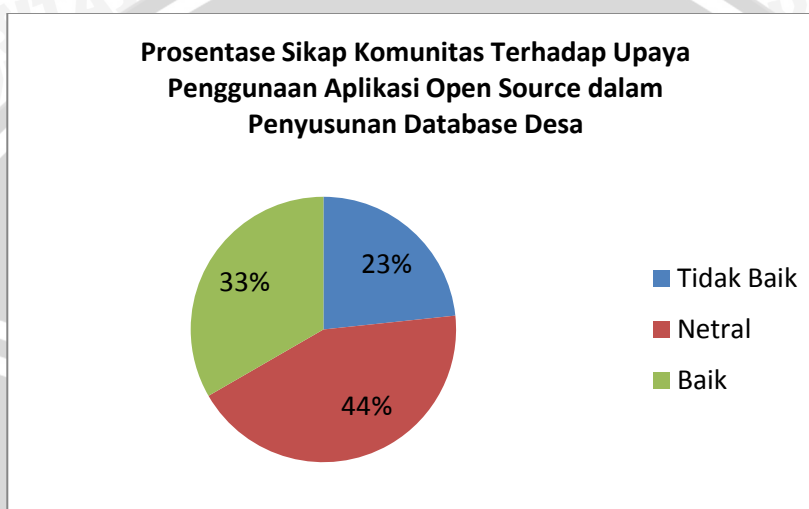
Gambar 4.6 Diagram Prosentase Tingkat Dukungan atau Kontribusi Komunitas Terhadap Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

Berdasarkan Gambar 4.6, dapat diketahui bahwa sebesar 10% dari responden kunci menilai bahwa komunitasnya masih tidak mendukung apalagi berkontribusi dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Dengan jumlah yang sama sebesar 27% dari responden kunci juga menilai bahwa komunitasnya sudah cukup mendukung apabila nanti akan diadakan upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk jumlah yang lebih besar yakni 23% dari responden kunci menilai bahwa komunitasnya masih sangat tidak mendukung ataupun berkontribusi dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk jumlah yang paling tinggi yakni sebesar 40% dari responden kunci menilai bahwa komunitasnya masih bersikap netral yang berarti komunitasnya sudah memiliki niat untuk memiliki data desa yang lebih teratur dan lebih baik daripada yang dimiliki desa saat ini dan mereka juga sudah memiliki pengetahuan terkait penggunaan *open source* untuk penyusunan database desa, namun mereka masih belum memiliki kemampuan dalam penggunaan aplikasi *open source* tersebut. Berdasarkan jumlah prosentase tersebut maka dapat dinyatakan bahwa tingkat dukungan komunitas terhadap upaya penggunaan aplikasi *open source* masih rendah.

2. Sikap Komunitas

Hasil penilaian sikap komunitas yang ada pada masing-masing lokasi penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi antara lain adalah dari skala nilai 2 sampai 4. Untuk nilai 2 berarti responden kunci menilai bahwa sikap komunitasnya masih tidak baik. Sikap tidak baik ini dinilai dari sikap komunitas yang masih belum ada respon positif terhadap penggunaan aplikasi *open source*. Untuk nilai 3 yang berarti netral,

berdasarkan penilaian responden kunci yang merasa bahwa komunitasnya akan memiliki respon yang positif namun belum ada umpan balik dari mereka untuk dapat lebih mengetahui bagaimana menjalankan usulan tersebut. Untuk nilai 4 yang berarti komunitas sudah bersikap baik, responden kunci menilai bahwa komunitasnya akan memberikan respon yang positif terhadap adanya usulan penggunaan aplikasi *open source* Untuk penyusunan database desa. Dengan nilai 4 ini responden kunci juga menilai bahwa komunitasnya sudah memiliki niat untuk mau mengerti dan belajar terhadap usulan penggunaan aplikasi *open source* Untuk penyusunan database desa ini.



Gambar 4.7 Diagram Prosentase Sikap Komunitas Terhadap Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

Berdasarkan Gambar 4.7, dapat diketahui bahwa sebesar 23% dari responden kunci menilai bahwa komunitasnya masih bersikap tidak baik terhadap usulan penggunaan aplikasi *open source* Untuk penyusunan database desa. Responden kunci yang memberikan penilaian ini terdapat pada Desa Pagak, Desa Gampingan, Desa Donomulyo, dan Desa Tlogosari. Untuk prosentase yang lebih tinggi, yakni sebesar 33% dari responden kunci menilai bahwa sikap komunitasnya sudah baik. Responden kunci yang memberikan penilaian ini terdapat pada desa semua desa lokasi penelitian, kecuali Desa Pagak. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi masyarakat yang ada di Desa Pagak masih cenderung kurang bisa menerima dengan baik terkait adanya usulan penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Prosentase yang paling tinggi, yakni sebesar 44% dari responden kunci menilai bahwa komunitasnya masih bersikap netral terhadap adanya usulan ataupun upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Berdasarkan prosentase tersebut maka dapat dinyatakan bahwa sikap masyarakat terhadap upaya penggunaan aplikasi *open source*

untuk penyusunan database desa sudah baik dan dapat membantu keberhasilan upaya ini.

3. Tingkat Hambatan yang Dihadapi Komunitas

Hasil penilaian untuk tingkat hambatan yang dihadapi komunitas pada masing-masing lokasi penelitian menunjukkan hasil yang sama yakni skala nilai 1. Untuk nilai 1 berarti responden kunci menilai hambatan atau kesulitan yang dihadapi komunitasnya dalam Upaya penggunaan aplikasi *open source* Untuk penyusunan database desa masih sangat tinggi. Kriteria sangat tinggi ini dinilai dari aspek sosial yakni pengetahuan, kemauan, dan kemampuan komunitas yang masih sangat kurang. Keseluruhan responden kunci yang ada di desa penelitian memberikan nilai 1 untuk tingkat hambatan yang dihadapi oleh komunitasnya terhadap Upaya penggunaan aplikasi *open source* Untuk penyusunan database desa. Sebesar 100% dari responden kunci menilai bahwa tingkat hambatan yang dihadapi oleh komunitasnya dalam Upaya penggunaan aplikasi *open source* Untuk penyusunan database desa masih sangat tinggi. Dengan prosentase 100% sangat tinggi, maka dapat dikatakan bahwa hambatan atau kesulitan yang dihadapi masyarakat terjadi di seluruh wilayah penelitian.

D. Penilaian Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge about Issue*)

Beberapa indikator dalam penilaian pengetahuan komunitas mengenai isu dapat dilihat dari ketersediaan informasi, ketersediaan data, dan tingkat pengetahuan komunitas mengenai fungsi atau manfaat dari adanya data desa yang baik dan sistematis sebagai perwujudan dari Upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

1. Ketersediaan Informasi

Hasil penilaian untuk ketersediaan informasi dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa yang ada pada masing-masing lokasi penelitian menunjukkan hasil yang sama yakni skala nilai 1. Untuk nilai 1 berarti responden kunci menilai ketersediaan informasi terkait aplikasi *open source* yang digunakan untuk penyusunan database desa masih sangat belum memuaskan. Responden kunci menilai bahwa komunitasnya belum pernah mendapat kabar ataupun arahan untuk penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa informasi yang didapat komunitas terkait informasi aplikasi *open source* masih sangat rendah. Sebesar 100% dari responden kunci menilai bahwa ketersediaan informasi dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk

penyusunan database desa masih sangat belum memuaskan. Dengan prosentase 100% sangat tidak puas, maka dapat dikatakan bahwa minimnya informasi ataupun arahan terkait penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa terjadi di seluruh wilayah penelitian. Hal ini akan dapat memberikan nilai kecil terhadap penilaian tingkat kesiapan yang dapat menyebabkan tingkat kesiapan penduduk Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo menjadi rendah.

2. Ketersediaan Data

Hasil penilaian untuk ketersediaan data dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa yang ada pada masing-masing lokasi penelitian menunjukkan hasil yang sama yakni skala nilai 1. Data yang dimaksud adalah data yang saat ini dimiliki oleh masing-masing desa yang nantinya akan digunakan dalam penerapan penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database. Untuk nilai 1 berarti responden kunci menilai ketersediaan data terkait aplikasi *open source* yang digunakan untuk penyusunan database desa masih sangat belum memuaskan. Responden kunci menilai bahwa data yang dimiliki desanya masih sangat tidak baik, tidak lengkap, dan tidak sistematis. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa ketersediaan data yang dimiliki desa pada lokasi penelitian masih sangat rendah. Sebesar 100% dari responden kunci menilai bahwa ketersediaan data dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa masih sangat belum memuaskan. Dengan prosentase 100% sangat tidak puas, maka dapat dikatakan bahwa data desa yang tidak baik, tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak sistematis terjadi di seluruh wilayah penelitian. Hal ini akan dapat memberikan nilai kecil terhadap penilaian tingkat kesiapan penduduk Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo.

3. Tingkat Pengetahuan Mengenai Fungsi Database Desa yang Baik

Hasil penilaian untuk tingkat pengetahuan komunitas mengenai fungsi atau manfaat data desa yang baik pada masing-masing lokasi penelitian menunjukkan hasil yang sama yakni skala nilai 1. Untuk nilai 1 berarti responden kunci menilai bahwa komunitasnya masih sangat tidak tahu bagaimana pentingnya memiliki data desa yang baik, lengkap, dan sistematis. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki komunitas terkait fungsi dan manfaat memiliki data desa yang baik masih sangat rendah. Sebesar 100% dari responden kunci menilai bahwa tingkat pengetahuan komunitas mengenai pentingnya memiliki data desa yang baik terkait dengan upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa masih sangat rendah. Dengan prosentase 100% sangat tidak tahu, maka dapat dikatakan bahwa ketidaktahuan

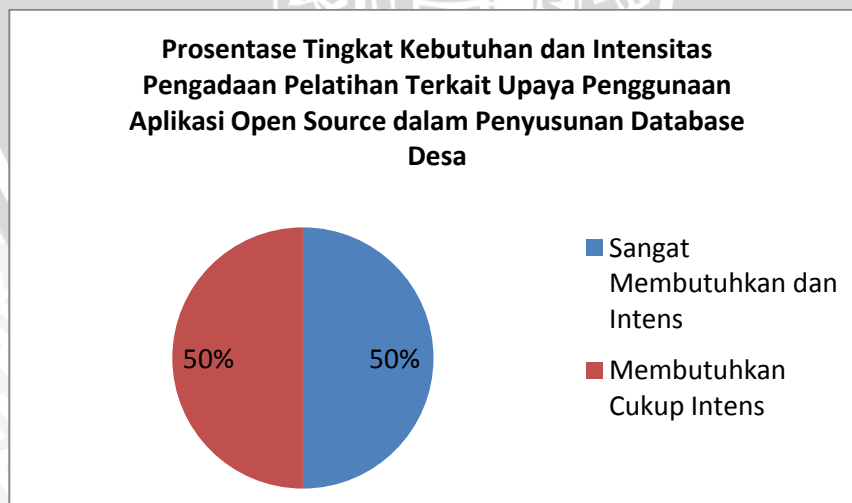
dan ketidakpahaman komunitas ini terjadi di seluruh wilayah penelitian. Hal ini akan dapat memberikan nilai kecil terhadap penilaian tingkat kesiapan yang dapat menyebabkan tingkat kesiapan penduduk Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo menjadi rendah.

E. Penilaian Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (*Resources Related to the Issue*)

Beberapa pertanyaan terkait penilaian sumber terkait dengan permasalahan atau isu, yaitu tingkat kebutuhan dan intensitas pengadaan pelatihan kepada komunitas, bagaimana kesediaan komunitas dalam memberikan bantuan, dan sudah pernah atau belum ada lembaga atau instansi yang mengajak bekerjasama dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

1. Tingkat Kebutuhan dan Intensitas Pengadaan Pelatihan

Hasil penilaian tingkat kebutuhan dan intensitas pengadaan pelatihan dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa pada masing-masing lokasi penelitian menunjukkan hasil yang cukup berdekatan antara lain adalah dari skala nilai 1 dan 2. Untuk nilai 1 berarti responden kunci menilai bahwa komunitasnya masih sangat memerlukan adanya pelatihan atau training dengan frekuensi yang sangat intens atau bisa juga dianggap pelatihan yang diadakan berkali-kali. Sedangkan untuk nilai 2 berarti responden kunci menilai bahwa komunitasnya membutuhkan adanya pelatihan atau training namun dengan intensitas yang cukup dan tidak perlu terlalu sering atau berkali-kali.

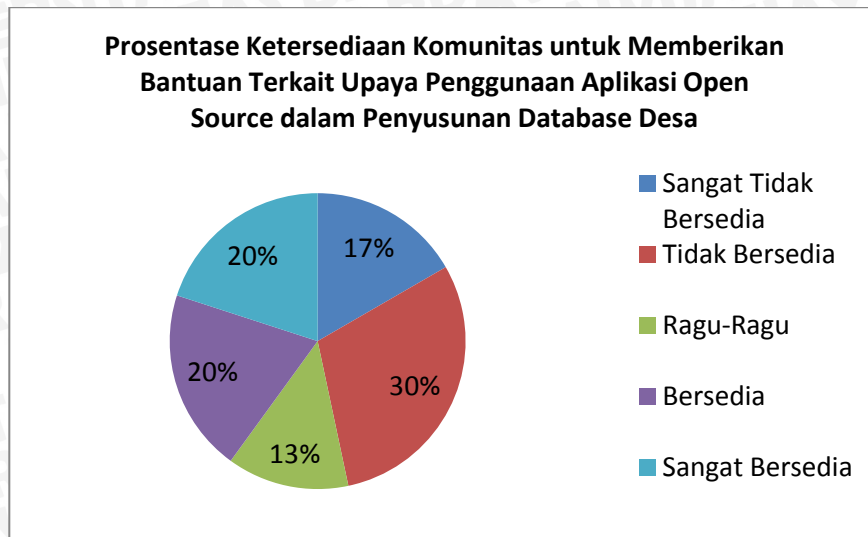


Gambar 4.8 Diagram Prosentase Tingkat Kebutuhan dan Intensitas Pengadaan Pelatihan Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

Berdasarkan Gambar 4.81, dapat diketahui bahwa sebesar 50% dari responden kunci menilai bahwa tingkat kebutuhan dan intensitas pengadaan pelatihan terkait dengan upaya penggunaan aplikasi *open source* masih sangat tinggi dan sangat sering.

2. **Tingkat Kesiediaan Komunitas untuk Memberikan Bantuan**

Hasil penilaian tingkat kesiediaan komunitas untuk memberikan bantuan dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa pada masing-masing lokasi penelitian menunjukkan hasil yang sangat bervariasi antara lain adalah dari skala nilai 1 sampai 5. Untuk nilai 1 berarti responden kunci menilai bahwa komunitasnya masih sangat tidak bersedia untuk dapat memberikan bantuan tenaga, pikiran, tempat, waktu, ataupun biaya dalam upaya penggunaan aplikasi *open source*. Untuk nilai 2 berarti responden kunci menilai bahwa komunitasnya masih belum bersedia menyediakan bantuan, namun dapat berubah jika memang menjadi peraturan yang diinstruksikan oleh kepala desa. Jadi pada nilai 2 ini komunitas tidak mau memberikan bantuan namun dapat berubah apabila ada instruksi langsung dari kepala desa atau tokoh-tokoh masyarakat desa. Untuk nilai 3 berarti responden kunci masih memberikan nilai yang ragu-ragu terhadap ketersediaan komunitasnya dalam memberikan bantuan baik berupa tenaga, pikiran, tempat, waktu, maupun biaya. Responden kunci belum bisa memastikan apakah komunitasnya bersedia atau tidak untuk dapat memberikan bantuan dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Untuk nilai 4 berarti responden kunci menilai bahwa komunitasnya sudah bersedia untuk memberikan bantuan dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa, namun tidak dalam semua sumberdaya yang komunitas bersedia untuk berikan. Untuk nilai 5 berarti responden kunci menilai bahwa komunitasnya sudah sangat bersedia suka rela untuk memberikan bantuan baik berupa bantuan tenaga, pikiran, tempat, waktu, ataupun biaya.



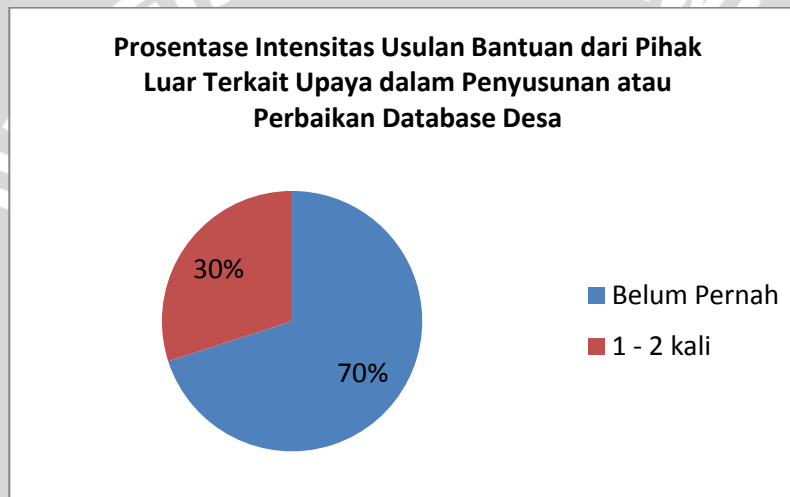
Gambar 4.9 Diagram Prosentase Kesediaan Komunitas untuk Memberikan Bantuan Dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

Berdasarkan Gambar 4.9, dapat diketahui bahwa sebesar 13% dari responden kunci menilai bahwa kesediaan komunitas untuk memberikan bantuan dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa masih diragukan. Responden kunci yang memberikan nilai 3 dengan prosentase 13% ini menyebar di Desa Sumbermanjing Kulon dan Desa Tlogosari. Untuk prosentase yang lebih tinggi yakni sebesar 17% dari responden kunci menilai bahwa ketersediaan komunitas untuk memberikan bantuan dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa masih sangat tidak bersedia baik dari segi bantuan tenaga, pikiran, tempat, waktu, ataupun biaya. Responden kunci yang memberikan nilai 1 dengan prosentase 17% ini hanya berada di Desa Sumberoto. Prosentase yang lebih tinggi lagi yakni sebesar 20% dari responden kunci menilai bahwa komunitasnya bersedia untuk memberikan bantuan namun tidak sepenuhnya. Komunitas dengan penilaian nilai 4 ini menyebar di Desa Pagak dan Desa Donomulyo. Untuk prosentase yang lebih tinggi lagi yakni sebesar 30% dari responden kunci menilai bahwa komunitasnya masih tidak bersedia untuk memberikan bantuan namun dapat berubah jika memang menjadi peraturan yang diinstruksikan oleh kepala desa. Responden kunci yang memberikan nilai 2 dengan prosentase 30% ini menyebar di Desa Sumbermanjing Kulon, Desa Sumberoto, dan Desa Tlogosari. Sebesar 20% dari responden kunci menilai bahwa komunitasnya sudah sangat bersedia untuk memberikan bantuan yang mendukung upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa baik dari segi bantuan tenaga, pikiran, tempat, waktu, ataupun biaya. Responden kunci yang

memberikan nilai 5 dengan prosentase 20% ini menyebar di Desa Pagak dan Desa Gampingan.

3. Intensitas Usulan Bantuan dari Pihak Luar

Hasil penilaian intensitas usulan bantuan dari pihak luar dalam upaya untuk penyusunan atau perbaikan database desa pada masing-masing lokasi penelitian menunjukkan hasil yang cukup berdekatan antara lain adalah dari skala nilai 1 dan 2. Untuk nilai 1 berarti responden kunci menilai bahwa belum pernah ada pihak luar yang menawarkan bantuan dalam upaya penyusunan database desa yang lebih baik lagi. Untuk nilai 2 berarti responden kunci menilai sudah pernah ada pihak yang menawarkan bantuan atau usulan untuk penyusunan database desa yang lebih baik namun dengan masih tidak lebih dari 2 kali.



Gambar 4.10 Diagram Prosentase Intensitas Usulan Bantuan dari Pihak Luar Penggunaan Aplikasi *Open Source* Untuk Penyusunan Database Desa

Berdasarkan Gambar 4.10, dapat diketahui bahwa sebesar 30% dari responden kunci menilai bahwa intensitas usulan bantuan dari pihak luar dalam upaya untuk penyusunan atau perbaikan database desa sudah pernah ada yang melakukan namun hanya 1-2 kali dan tidak pernah lebih dari itu. Responden kunci yang memberikan nilai 2 dengan prosentase 30% ini menyebar di Desa Pagak, Desa Gampingan, Desa Donomulyo dan Desa Tlogosari. Untuk prosentase yang paling tinggi yakni sebesar 70% dari responden kunci menilai bahwa intensitas usulan bantuan dari pihak luar dalam upaya untuk penyusunan atau perbaikan database desa belum pernah ada satu pihak pun yang mengusulkan bantuan tersebut. Responden kunci yang memberikan nilai 1 dengan prosentase 70% ini menyebar di seluruh wilayah lokasi penelitian.

No	Responden	Emosional (X1)			Persepsi (X2)		Motivasi Pribadi (X3)			Produk (X4)		
		A	B	C	A	B	A	B	C	A	B	C
	Kalipakem)											
18	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	4.00	4.00	3.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00
19	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	3.00	1.00	5.00
20	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Desa Sumberoto												
21	Kepala Desa Sumberoto	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
22	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00
23	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00
24	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00
25	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	5.00	4.00	3.00	4.00	3.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00
Desa Tlogosari												
26	Kepala Desa Tlogosari	3.00	3.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00
27	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	4.00	3.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00
28	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	3.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	3.00	4.00
29	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00
30	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00

Sumber: Hasil Survei Primer, 2014

Keterangan:

- X1_A = Kenyamanan
- X1_B = Keinginan
- X1_C = Pengaruh eksternal
- X2_A = Manfaat
- X2_B = Kelebihan
- X3_A = Kebutuhan psikologi
- X3_B = Kebutuhan sosial
- X3_C = Kebutuhan keamanan
- X4_A = Kualitas produk
- X4_B = Kemudahan penggunaan produk
- X4_C = Kesesuaian produk

Berdasarkan Tabel 4.33, dapat diketahui bahwa responden kunci memberikan nilai yang bervariasi untuk nilai terhadap variabel bebas baik X1 (Emosional), X2 (Persepsi), X3 (Motivasi Pribadi), dan X4 (Produk). Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing responden kunci memiliki penilaiannya sendiri terhadap keputusan penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa.

4.4 Perhitungan Tingkat Kesiapan Penduduk (*Community Readiness Model*)

Dalam perhitungan kesiapan penduduk ini akan dibahas mengenai perhitungan jumlah nilai jawaban responden kunci terhadap masing-masing variabel yang digunakan. Pembahasan akan dibagi kedalam tingkat perhitungan pada masing-masing desa dan diikuti dengan tingkatan kesiapan pada masing-masing desa yang ada pada lokasi penelitian.

4.4.1 Perhitungan Kesiapan Komunitas Desa Pagak

Dalam perhitungan kesiapan komunitas yang ada di Desa Pagak, dihitung dari penjumlahan masing-masing nilai variabel yang digunakan antara lain adalah variabel *community effort*, *leadership*, *community climate*, *community knowledge about issue*, dan *resources related to the issue*.

A. Usaha Komunitas (*Community Efforts*)

Berdasarkan penilaian hasil usaha komunitas, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel usaha komunitas. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel usaha komunitas (*community effort*) Desa Pagak yang dapat dilihat pada Tabel 4.34.

Tabel 4.34 Perhitungan Usaha Komunitas (*Community Effort*) Desa Pagak

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Pagak	2	2	1	1,7
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	3	2	1	2,0
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	2	1	1	1,3
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	3	2	1	2,0
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	2	1	1	1,3
Total Rata-Rata Nilai					8,3
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					1,67

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat kepedulian masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi *open source*.

b = Tingkat pemahaman masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi *open source*.

c = Lamanya usaha /program masyarakat desa yang telah berjalan terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi *open source*.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.34, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel usaha komunitas (*community effort*) yaitu sebesar 8,3. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 1,67.

B. Kepemimpinan (*Leadership*)

Berdasarkan penilaian hasil kepemimpinan, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel kepemimpinan. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel kepemimpinan (*leadership*) Desa Pagak yang dapat dilihat pada Tabel 4.35.

Tabel 4.35 Perhitungan Kepemimpinan (*Leadership*) Desa Pagak

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Pagak	4	4	4	4,0
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	4	4	4	4,0
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	4	4	4	4,0
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	4	5	4	4,3
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	4	4	4	4,0
Total Rata-Rata Nilai					20,3
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					4,07

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat pengaruh peran pemimpin terhadap usaha penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Tingkat keterlibatan pemimpin dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat dukungan pemimpin dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.35, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel kepemimpinan (*leadership*) yaitu sebesar 20,3. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 4,07.

C. Kondisi Komunitas (*Community Climate*)

Berdasarkan penilaian hasil kondisi komunitas, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel kondisi komunitas. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel kondisi komunitas (*community climate*) Desa Pagak yang dapat dilihat pada Tabel 4.36.

Tabel 4.36 Perhitungan Kondisi Komunitas (*Community Climate*) Desa Pagak

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Pagak	3	3	1	2,3
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	3	3	1	2,3
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	3	3	1	2,3
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	4	3	1	2,7
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	3	2	1	2,0
Total Rata-Rata Nilai					11,7
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					2,33

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat dukungan/kontribusi masyarakat dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Sikap masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat hambatan dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.36, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel kondisi komunitas (*community climate*) yaitu sebesar 11,7. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 2,33.

D. Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge about Issue*)

Berdasarkan penilaian hasil pengetahuan komunitas mengenai isu, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel pengetahuan komunitas mengenai isu. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel pengetahuan komunitas mengenai isu (*community knowledge about issue*) Desa Pagak yang dapat dilihat pada Tabel 4.37.

Tabel 4.37 Perhitungan Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge about Issue*) Desa Pagak

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Pagak	1	1	1	1,0
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	1	1	1,0
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	1	1	1	1,0
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	1	1	1,0
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	1	1	1	1,0
Total Rata-Rata Nilai					5,0
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					1,0

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Ketersediaan informasi usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Ketersediaan data yang mendukung usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat pengetahuan komunitas mengenai fungsi/manfaat dari adanya data desa yang baik dan sistematis.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.37, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel pengetahuan komunitas mengenai isu (*community knowledge about issue*) yaitu sebesar 5,0. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 1,0.

E. Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (*Resources Related to the Issue*)

Berdasarkan penilaian hasil sumberdaya yang terkait dengan isu, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel sumberdaya yang terkait dengan isu. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel sumberdaya yang terkait dengan isu (*resources related to the issue*) Desa Pagak yang dapat dilihat pada Tabel 4.38.

Tabel 4.38 Perhitungan Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (*Resources Related to the Issue*) Desa Pagak

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Pagak	2	4	1	2,3
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	2	5	1	2,7
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	2	5	2	3,0
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	2	5	2	3,0
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	1	5	2	2,7
Total Rata-Rata Nilai					13,7
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					2,7

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat kebutuhan dan intensitas pengadaan pelatihan (training) kepada komunitas terkait usaha penggunaan aplikasi open source dalam penyusunan database desa.

- b = Ketersediaan komunitas untuk memberikan bantuan terhadap usaha desa terkait penyusunan database desa dengan menggunakan aplikasi open source.
- c = Tingkat intensitas usulan bantuan dari pihak luar terkait usaha penggunaan aplikasi open source dalam penyusunan database desa.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.38, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel sumberdaya yang terkait dengan isu (*resources related to the issue*) yaitu sebesar 13,7. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 2,4.

F. Perhitungan Variabel Gabungan Desa Pagak

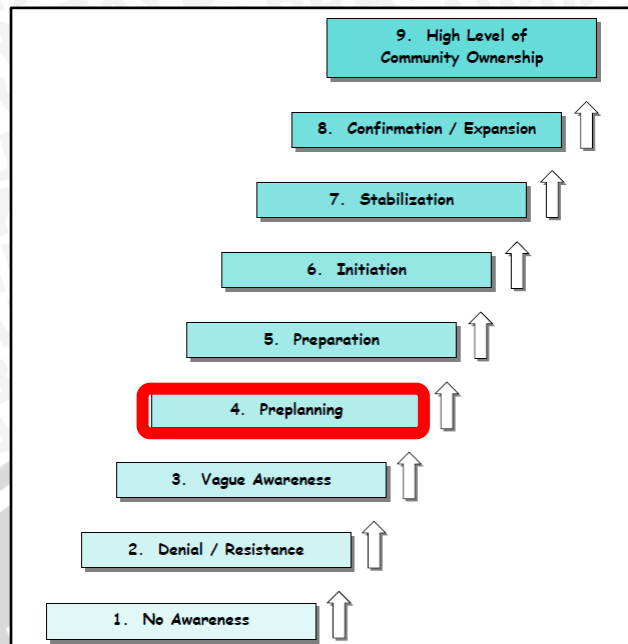
Untuk mendapatkan total dari tahap kesiapan masyarakat, diambil dari total rata-rata nilai yang sudah dibagi dengan jumlah responden pada masing-masing variabel. Kemudian melakukan penjumlahan total dan dibagi dengan jumlah variabel yang digunakan yakni lima variabel. Untuk mendapatkan tingkatan kesiapan masyarakat maka akan dapat dilihat pada perhitungan pada Tabel 4.39.

Tabel 4.39 Perhitungan Variabel Gabungan Desa Pagak

No	Variabel	Total Nilai
1	Usaha Komunitas (<i>Community Efforts</i>)	1,67
2	Kepemimpinan (<i>Leadership</i>)	4,07
3	Kondisi Komunitas (<i>Community Climate</i>)	2,33
4	Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (<i>Community Knowledge about Issue</i>)	1,00
5	Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (<i>Resources Related to the Issue</i>)	2,7
Total		11,80
Rata-Rata		2,36

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 4.39, maka hasil tersebut dapat menginterpretasikan di tahapan mana kesiapan masyarakat yang ada di Desa Pagak. Jumlah total semua variabel kesiapan yang ada di Desa Pagak sebesar 11,80 yang jika dirata-rata dari kelima variabel tersebut maka akan didapatkan nilai 2,36. Nilai 2,36 ini menunjukkan tingkatan kesiapan masyarakat Desa Pagak berada pada tahap keempat (4) dari sembilan tingkatan kesiapan yang ada, yaitu pra perencanaan. Untuk urutan tingkatan kesiapan dari tingkat 1 – 9 dapat dilihat pada Gambar 4.11.



Gambar 4.11 Tingkatan Kesiapan Masyarakat (*Stage of Community Readiness*) Desa Pakak

Tingkatan kesiapan masyarakat Desa Pakak yang berada di tahap empat yang berarti pra perencanaan ini memiliki arti bahwa sudah ada kesadaran untuk memiliki database desa yang baik, sudah ada beberapa kelompok masyarakat yang mulai memikirkan hal tersebut tetapi jumlahnya tidak banyak, dan juga masih belum ada usaha terkait hal tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya pendetailan dan pengfokusan usaha dalam memperbaiki database desa, salah satunya bisa dengan penggunaan aplikasi *open source*.

Pada tahap pra perencanaan ini, tujuan yang harus dicapai adalah dapat meningkatkan kesadaran atau kepekaan komunitas untuk dapat memunculkan ide-ide konkrit untuk menghadapi kondisi mereka. Beberapa alternatif yang dapat dilakukan antara lain:

1. Memperkenalkan informasi tentang penyusunan database dengan menggunakan aplikasi *open source* melalui presentasi atau media lainnya.
2. Mengadakan pertemuan dan investasi dengan pemimpin komunitas terkait penyusunan database desa dengan menggunakan aplikasi *open source* tersebut.
3. Mereview usaha yang sudah ada dalam komunitas (kurikulum, program, aktivitas, dll) untuk menentukan apa yang bisa menjadi target dan memperhatikan tingkatan kesuksesan dari usaha penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa ini.

4. Membentuk kelompok-kelompok lokal yang fokus untuk membahas isu-isu dan mengembangkan strategi.
5. Meningkatkan penyebaran informasi terkait upaya penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa ini melalui media pengumuman layanan publik via radio dan televisi.

4.4.2 Perhitungan Kesiapan Komunitas Desa Gampingan

Dalam perhitungan kesiapan komunitas yang ada di Desa Gampingan, dihitung dari penjumlahan masing-masing nilai variabel yang digunakan antara lain adalah variabel *community effort*, *leadership*, *community climate*, *community knowledge about issue*, dan *resources related to the issue*.

A. Usaha Komunitas (*Community Efforts*)

Berdasarkan penilaian hasil usaha komunitas, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel usaha komunitas. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel usaha komunitas (*community effort*) Desa Gampingan yang dapat dilihat pada Tabel 4.40.

Tabel 4.40 Perhitungan Usaha Komunitas (*Community Effort*) Desa Gampingan

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Gampingan	2	1	1	1,3
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	4	1	1	2,0
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	2	1	1	1,3
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	4	2	1	2,3
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	4	2	1	2,3
Total Rata-Rata Nilai					9,3
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					1,87

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat kepedulian masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Tingkat pemahaman masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Lamanya usaha /program masyarakat desa yang telah berjalan terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.40, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel usaha komunitas (*community effort*) yaitu sebesar 9,3. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 1,87.

B. Kepemimpinan (*Leadership*)

Berdasarkan penilaian hasil kepemimpinan, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel kepemimpinan. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel kepemimpinan (*leadership*) Desa Gampingan yang dapat dilihat pada Tabel 4.41.

Tabel 4.41 Perhitungan Kepemimpinan (*Leadership*) Desa Gampingan

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Gampingan	4	4	4	4,0
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	4	4	3	3,7
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	4	4	4	4,0
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	5	4	3	4,0
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	4	4	5	4,3
Total Rata-Rata Nilai					20,0
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					4,00

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat pengaruh peran pemimpin terhadap usaha penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Tingkat keterlibatan pemimpin dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat dukungan pemimpin dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.41, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel kepemimpinan (*leadership*) yaitu sebesar 20,0. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 4,00.

C. Kondisi Komunitas (*Community Climate*)

Berdasarkan penilaian hasil kondisi komunitas, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel kondisi komunitas. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel kondisi komunitas (*community climate*) Desa Gampingan yang dapat dilihat pada Tabel 4.42.

Tabel 4.42 Perhitungan Kondisi Komunitas (*Community Climate*) Desa Gampingan

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Gampingan	1	2	1	1,3
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	4	1	2,0
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	1	2	1	1,3
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	4	3	1	2,7
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	4	4	1	3,0
Total Rata-Rata Nilai					10,3
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					2,07

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat dukungan/kontribusi masyarakat dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Sikap masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat hambatan dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.42, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel kondisi komunitas (*community climate*) yaitu sebesar 10,3. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 2,07.

D. Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge about Issue*)

Berdasarkan penilaian hasil pengetahuan komunitas mengenai isu, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel pengetahuan komunitas mengenai isu. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel pengetahuan komunitas mengenai isu (*community knowledge about issue*) Desa Gampingan yang dapat dilihat pada Tabel 4.43.

Tabel 4.43 Perhitungan Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge about Issue*) Desa Gampingan

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Gampingan	1	1	1	1,0
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	1	1	1,0
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	1	1	1	1,0
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	1	1	1,0
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	1	1	1	1,0
Total Rata-Rata Nilai					5,0
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					1,0

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Ketersediaan informasi usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Ketersediaan data yang mendukung usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat pengetahuan komunitas mengenai fungsi/manfaat dari adanya data desa yang baik dan sistematis.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.43, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel pengetahuan komunitas mengenai isu (*community knowledge about issue*) yaitu sebesar 5,0. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 1,00.

E. Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (*Resources Related to the Issue*)

Berdasarkan penilaian hasil sumberdaya yang terkait dengan isu, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel sumberdaya yang terkait dengan isu. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel sumberdaya yang terkait dengan isu (*resources related to the issue*) Desa Gampingan yang dapat dilihat pada Tabel 4.44.

Tabel 4.44 Perhitungan Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (*Resources Related to the Issue*) Desa Gampingan

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Gampingan	1	2	1	1,3
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	2	5	1	2,7
3	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	2	2	2	2,0
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	2	2	2	2,0
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	2	5	1	2,7
Total Rata-Rata Nilai					10,7
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					2,1

Sumber: Hasil Analisis, 2015

- Keterangan (*):
- a = Tingkat kebutuhan dan intensitas pengadaan pelatihan (training) kepada komunitas terkait usaha penggunaan aplikasi open source dalam penyusunan database desa.
 - b = Ketersediaan komunitas untuk memberikan bantuan terhadap usaha desa terkait penyusunan database desa dengan menggunakan aplikasi open source.
 - c = Tingkat intensitas usulan bantuan dari pihak luar terkait usaha penggunaan aplikasi open source dalam penyusunan database desa.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.44, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel sumberdaya yang terkait dengan isu (*resources related to the issue*) yaitu sebesar 10,7. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 2,1.

F. Perhitungan Variabel Gabungan Desa Gampingan

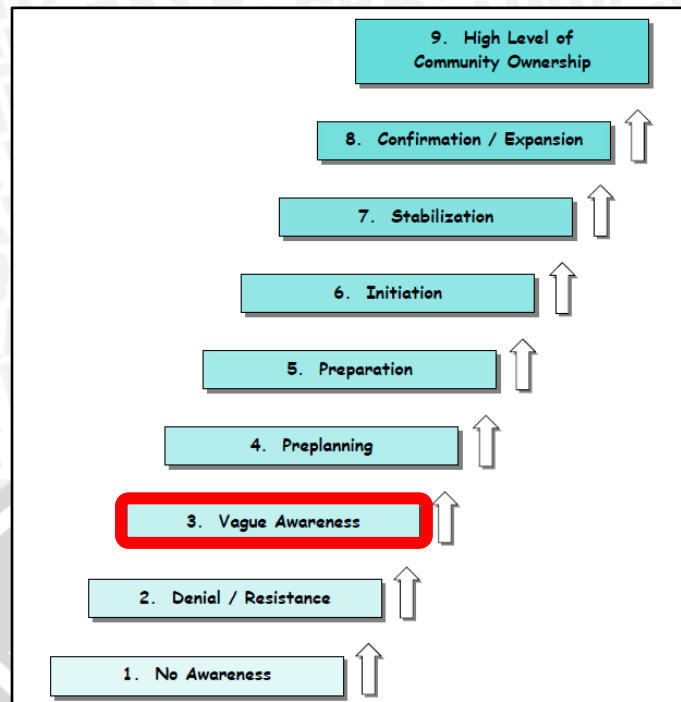
Untuk mendapatkan total dari tahap kesiapan masyarakat, diambil dari total rata-rata nilai yang sudah dibagi dengan jumlah responden pada masing-masing variabel. Kemudian melakukan penjumlahan total dan dibagi dengan jumlah variabel yang digunakan yakni lima variabel. Untuk mendapatkan tingkatan kesiapan masyarakat maka akan dapat dilihat pada perhitungan pada Tabel 4.45.

Tabel 4.45 Perhitungan Variabel Gabungan Desa Gampingan

No	Variabel	Total Nilai
1	Usaha Komunitas (<i>Community Efforts</i>)	1,87
2	Kepemimpinan (<i>Leadership</i>)	4,00
3	Kondisi Komunitas (<i>Community Climate</i>)	2,07
4	Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (<i>Community Knowledge about Issue</i>)	1,00
5	Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (<i>Resources Related to the Issue</i>)	2,1
Total		11,07
Rata-Rata		2,21

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 4.45, maka hasil tersebut dapat menginterpretasikan di tahapan mana kesiapan masyarakat yang ada di Desa Gampingan. Jumlah total semua variabel kesiapan yang ada di Desa Gampingan sebesar 11,07 yang jika dirata-rata dari kelima variabel tersebut maka akan didapatkan nilai 2,21. Nilai 2,21 ini menunjukkan tingkatan kesiapan masyarakat Desa Gampingan berada pada tahap ketiga (3) dari sembilan tingkatan kesiapan yang ada, yaitu pra perencanaan. Untuk urutan tingkatan kesiapan dari tingkat 1 – 9 dapat dilihat pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12 Tingkatan Kesiapan Masyarakat (*Stage of Community Readiness*) Desa Gampingan

Tingkatan kesiapan masyarakat Desa Gampingan yang berada di tahap tiga memiliki arti sebagai kesadaran yang samar. Kesadaran samar ini dapat dijelaskan bahwa sudah ada kesadaran dari masyarakat lokal untuk memiliki database desa yang baik, namun mereka masih belum ada motivasi ataupun niatan dalam usaha tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya sosialisasi terkait pentingnya memiliki data desa yang baik untuk kemajuan desa agar masyarakat semakin memahami dan berikutnya mereka akan mulai memiliki motivasi dan niatan untuk mengembangkan usaha dalam memperbaiki database desa, salah satunya bisa dengan penggunaan aplikasi *open source*.

Pada tahap kesadaran samar ini, tujuan yang harus dicapai adalah meningkatkan kesadaran komunitas bahwa mereka bisa melakukan sesuatu terhadap upaya penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa. Tujuan tersebut dilakukan untuk meningkatkan tahapan kesiapan desa menjadi satu tingkat lebih tinggi. Beberapa alternatif yang dapat dilakukan antara lain:

1. Membuat agenda pertemuan dan mempresentasikan informasi terkait upaya penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa dalam kegiatan-kegiatan komunitas lokal.
2. Memposkan informasi melalui papan pengumuman atau poster.

3. Melakukan survei informal dengan komunitas lokal dan interview dengan orang-orang dalam komunitas melalui telepon atau datang langsung.

4.4.3 Perhitungan Kesiapan Komunitas Desa Sumbermanjing Kulon

Dalam perhitungan kesiapan komunitas yang ada di Desa Sumbermanjing Kulon, dihitung dari penjumlahan masing-masing nilai variabel yang digunakan antara lain adalah variabel *community effort*, *leadership*, *community climate*, *community knowledge about issue*, dan *resources related to the issue*.

A. Usaha Komunitas (*Community Efforts*)

Berdasarkan penilaian hasil usaha komunitas, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel usaha komunitas. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel usaha komunitas (*community effort*) Desa Sumberoto yang dapat dilihat pada Tabel 4.46.

Tabel 4.46 Perhitungan Usaha Komunitas (*Community Effort*) Desa Sumbermanjing Kulon

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	4	1	1	2,0
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	3	1	1	1,7
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	3	1	1	1,7
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	4	1	1	2,0
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	3	1	1	1,7
Total Rata-Rata Nilai					9,0
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					1,80

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat kepedulian masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi *open source*.

b = Tingkat pemahaman masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi *open source*.

c = Lamanya usaha /program masyarakat desa yang telah berjalan terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi *open source*.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.58, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel usaha komunitas (*community effort*) yaitu sebesar 9,0. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 1,80.

B. Kepemimpinan (*Leadership*)

Berdasarkan penilaian hasil kepemimpinan, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel kepemimpinan. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel kepemimpinan (*leadership*) Desa Sumbermanjing Kulon yang dapat dilihat pada Tabel 4.47.

Tabel 4.47 Perhitungan Kepemimpinan (*Leadership*) Desa Sumbermanjing Kulon

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	3	1	2	2,0
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	4	4	5	4,3
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	3	4	5	4,0
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	3	4	2	3,0
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	4	1	2	2,3
Total Rata-Rata Nilai					15,7
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					3,13

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat pengaruh peran pemimpin terhadap usaha penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Tingkat keterlibatan pemimpin dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat dukungan pemimpin dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.59, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel kepemimpinan (*leadership*) yaitu sebesar 15,7. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 3,13.

C. Kondisi Komunitas (*Community Climate*)

Berdasarkan penilaian hasil kondisi komunitas, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel kondisi komunitas. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel kondisi komunitas (*community climate*) Desa Sumbermanjing Kulon yang dapat dilihat pada Tabel 4.48.

Tabel 4.48 Perhitungan Kondisi Komunitas (*Community Climate*) Desa Sumbermanjing Kulon

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	2	3	1	2,0
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	2	2	1	1,7
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	1	3	1	1,7
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	4	1	2,0
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	2	3	1	2,0
Total Rata-Rata Nilai					9,3
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					1,87

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat dukungan/kontribusi masyarakat dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi *open source*.

b = Sikap masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi *open source*.

c = Tingkat hambatan dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi *open source*.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.60, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel kondisi komunitas (*community*

climate) yaitu sebesar 9,3. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 1,87.

D. Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge about Issue*)

Berdasarkan penilaian hasil pengetahuan komunitas mengenai isu, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel pengetahuan komunitas mengenai isu. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel pengetahuan komunitas mengenai isu (*community knowledge about issue*) Desa Sumbermanjing Kulon yang dapat dilihat pada Tabel 4.49.

Tabel 4.49 Perhitungan Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge about Issue*) Desa Sumbermanjing Kulon

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	1	1	1	1,0
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	1	1	1,0
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	1	1	1	1,0
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	1	1	1,0
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	1	1	1	1,0
Total Rata-Rata Nilai					5,0
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					1,0

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Ketersediaan informasi usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Ketersediaan data yang mendukung usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat pengetahuan komunitas mengenai fungsi/manfaat dari adanya data desa yang baik dan sistematis.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.49, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel pengetahuan komunitas mengenai isu (*community knowledge about issue*) yaitu sebesar 5,0. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 1,00.

E. Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (*Resources Related to the Issue*)

Berdasarkan penilaian hasil sumberdaya yang terkait dengan isu, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel sumberdaya yang terkait dengan isu. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel sumberdaya yang terkait dengan isu (*resources related to the issue*) Desa Sumbermanjing Kulon yang dapat dilihat pada Tabel 4.50.

Tabel 4.50 Perhitungan Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (*Resources Related to the Issue*) Desa Sumbermanjing Kulon

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	1	1	1	1,3
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	1	1	1	1,0
3	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	1	1	1	1,0

4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1	1	1	1,0
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	1	1	1	1,0
Total Rata-Rata Nilai					5,0
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					1,0

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat kebutuhan dan intensitas pengadaan pelatihan (training) kepada komunitas terkait usaha penggunaan aplikasi open source dalam penyusunan database desa.

b = Ketersediaan komunitas untuk memberikan bantuan terhadap usaha desa terkait penyusunan database desa dengan menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat intensitas usulan bantuan dari pihak luar terkait usaha penggunaan aplikasi open source dalam penyusunan database desa.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.50, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel sumberdaya yang terkait dengan isu (*resources related to the issue*) yaitu sebesar 5,3. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 1,1.

F. Perhitungan Variabel Gabungan Desa Sumbermanjing Kulon

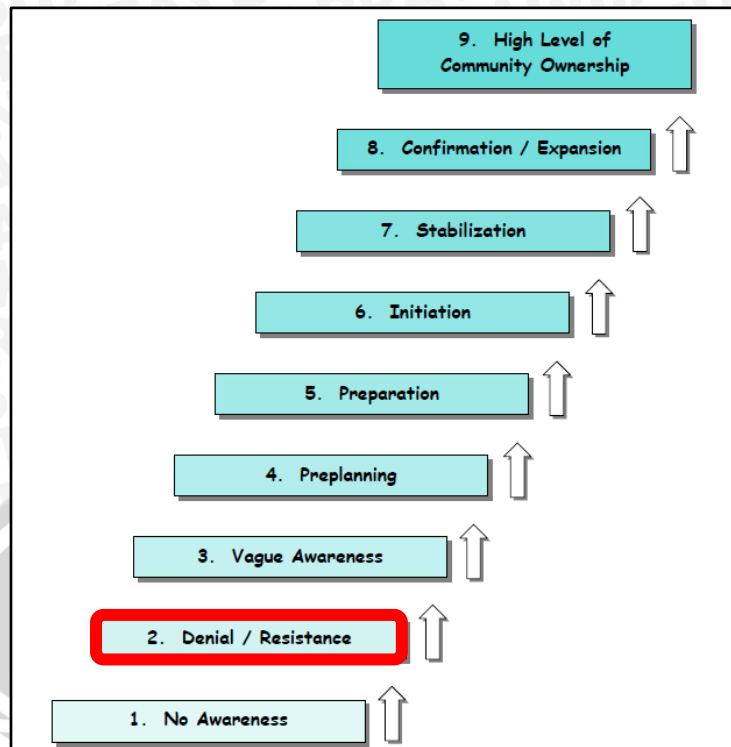
Untuk mendapatkan total dari tahap kesiapan masyarakat, diambil dari total rata-rata nilai yang sudah dibagi dengan jumlah responden pada masing-masing variabel. Kemudian melakukan penjumlahan total dan dibagi dengan jumlah variabel yang digunakan yakni lima variabel. Untuk mendapatkan tingkatan kesiapan masyarakat maka akan dapat dilihat pada perhitungan pada Tabel 4.51.

Tabel 4.51 Perhitungan Variabel Gabungan Desa Sumbermanjing Kulon

No	Variabel	Total Nilai
1	Usaha Komunitas (<i>Community Efforts</i>)	1,80
2	Kepemimpinan (<i>Leadership</i>)	3,13
3	Kondisi Komunitas (<i>Community Climate</i>)	1,87
4	Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (<i>Community Knowledge about Issue</i>)	1,00
5	Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (<i>Resources Related to the Issue</i>)	1,00
Total		8,80
Rata-Rata		1,76

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 4.51, maka hasil tersebut dapat menginterpretasikan di tahapan mana kesiapan masyarakat yang ada di Desa Sumbermanjing Kulon. Jumlah total semua variabel kesiapan yang ada di Desa Sumbermanjing Kulon sebesar 8,80 yang jika dirata-rata dari kelima variabel tersebut maka akan didapatkan nilai 1,76. Nilai 1,76 ini menunjukkan tingkatan kesiapan masyarakat Desa Sumberoto berada pada tahap kedua (2) dari sembilan tingkatan kesiapan yang ada, yaitu penyangkalan atau resistansi. Untuk urutan tingkatan kesiapan dari tingkat 1 – 9 dapat dilihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13 Tingkatan Kesiapan Masyarakat (*Stage of Community Readiness*) Desa Sumbermanjing Kulon

Tingkatan kesiapan masyarakat Desa Sumbermanjing Kulon yang berada di tahap dua yang berarti penyangkalan atau resistansi ini memiliki arti bahwa sebagian kecil dari masyarakat mulai mengenali dan menyadari jika desa mereka memerlukan adanya database yang baik dan sistematis. Namun kesadaran ini hanya berlaku untuk sebagian kecil dari masyarakat saja, sebagian besar masyarakat lainnya masih belum menyadari sehingga permasalahan ini belum menjadi permasalahan yang penting bagi desa.

Pada tahap penyangkalan atau resistansi ini, tujuan yang harus dicapai adalah meningkatkan kesadaran terkait isu upaya penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa dalam komunitas ini. Tujuan tersebut dilakukan untuk meningkatkan tahapan kesiapan desa menjadi satu tingkat lebih tinggi. Beberapa alternatif yang dapat dilakukan antara lain:

1. Melakukan pendekatan secara personal dan mendorong mereka untuk membantu mewujudkan upaya penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa.
2. Membahas kejadian-kejadian yang pernah terjadi terkait dengan data desa yang kurang lengkap dan terstruktur rapi.

3. Masuk ke dalam program-program desa lainnya dengan bantuan media poster, pamflet, atau forum tanya jawab.

4.4.4 Perhitungan Kesiapan Komunitas Desa Donomulyo

Dalam perhitungan kesiapan komunitas yang ada di Desa Donomulyo, dihitung dari penjumlahan masing-masing nilai variabel yang digunakan antara lain adalah variabel *community effort*, *leadership*, *community climate*, *community knowledge about issue*, dan *resources related to the issue*.

A. Usaha Komunitas (*Community Efforts*)

Berdasarkan penilaian hasil usaha komunitas, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel usaha komunitas. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel usaha komunitas (*community effort*) Desa Donomulyo yang dapat dilihat pada Tabel 4.52.

Tabel 4.52 Perhitungan Usaha Komunitas (*Community Effort*) Desa Donomulyo

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Donomulyo	3	1	1	1,7
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	5	1	1	2,3
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	3	2	1	2,0
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	3	2	1	2,0
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	5	1	1	2,3
Total Rata-Rata Nilai					10,3
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					2,07

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat kepedulian masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Tingkat pemahaman masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Lamanya usaha /program masyarakat desa yang telah berjalan terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.52, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel usaha komunitas (*community effort*) yaitu sebesar 10,3. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 2,07.

B. Kepemimpinan (*Leadership*)

Berdasarkan penilaian hasil kepemimpinan, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel kepemimpinan. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel kepemimpinan (*leadership*) Desa Donomulyo yang dapat dilihat pada Tabel 4.53.

Tabel 4.53 Perhitungan Kepemimpinan (*Leadership*) Desa Donomulyo

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Donomulyo	5	5	4	4,7
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	5	4	5	4,7

3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	4	4	4	4,0
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	5	5	4	4,7
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	4	4	5	4,3
Total Rata-Rata Nilai					22,3
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					4,47

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat pengaruh peran pemimpin terhadap usaha penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Tingkat keterlibatan pemimpin dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat dukungan pemimpin dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.53, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel kepemimpinan (*leadership*) yaitu sebesar 22,3. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 4,47.

C. Kondisi Komunitas (*Community Climate*)

Berdasarkan penilaian hasil kondisi komunitas, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel kondisi komunitas. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel kondisi komunitas (*community climate*) Desa Donomulyo yang dapat dilihat pada Tabel 4.54.

Tabel 4.54 Perhitungan Kondisi Komunitas (*Community Climate*) Desa Donomulyo

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Donomulyo	3	2	1	2,0
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	4	4	1	3,0
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	4	4	1	3,0
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	4	3	1	2,7
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	4	3	1	2,7
Total Rata-Rata Nilai					13,3
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					2,67

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat dukungan/kontribusi masyarakat dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Sikap masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat hambatan dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.54, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel kondisi komunitas (*community climate*) yaitu sebesar 13,3. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 2,67.

D. Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge about Issue*)

Berdasarkan penilaian hasil pengetahuan komunitas mengenai isu, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel pengetahuan komunitas mengenai isu. Berikut

merupakan hasil perhitungan dari variabel pengetahuan komunitas mengenai isu (*community knowledge about issue*) Desa Donomulyo yang dapat dilihat pada Tabel 4.55.

Tabel 4.55 Perhitungan Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge about Issue*) Desa Donomulyo

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Donomulyo	1	1	1	1,0
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	1	1	1	1,0
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	1	1	1	1,0
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	1	1	1	1,0
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	1	1	1	1,0
Total Rata-Rata Nilai					5,0
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					1,0

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Ketersediaan informasi usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Ketersediaan data yang mendukung usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat pengetahuan komunitas mengenai fungsi/manfaat dari adanya data desa yang baik dan sistematis.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.55, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel pengetahuan komunitas mengenai isu (*community knowledge about issue*) yaitu sebesar 5,0. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 1,00.

E. Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (*Resources Related to the Issue*)

Berdasarkan penilaian hasil sumberdaya yang terkait dengan isu, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel sumberdaya yang terkait dengan isu. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel sumberdaya yang terkait dengan isu (*resources related to the issue*) Desa Donomulyo yang dapat dilihat pada Tabel 4.56.

Tabel 4.56 Perhitungan Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (*Resources Related to the Issue*) Desa Donomulyo

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Donomulyo	2	4	2	2,7
2	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	2	4	1	2,3
3	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	2	4	2	2,7
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	2	4	1	2,3
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	2	4	2	2,7
Total Rata-Rata Nilai					12,70
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					2,5

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat kebutuhan dan intensitas pengadaan pelatihan (training) kepada komunitas terkait usaha penggunaan aplikasi open source dalam penyusunan database desa.

b = Ketersediaan komunitas untuk memberikan bantuan terhadap usaha desa terkait penyusunan database desa dengan menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat intensitas usulan bantuan dari pihak luar terkait usaha penggunaan aplikasi open source dalam penyusunan database desa.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.56, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel sumberdaya yang terkait dengan isu (*resources related to the issue*) yaitu sebesar 7,7. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 1,5.

F. Perhitungan Variabel Gabungan Desa Donomulyo

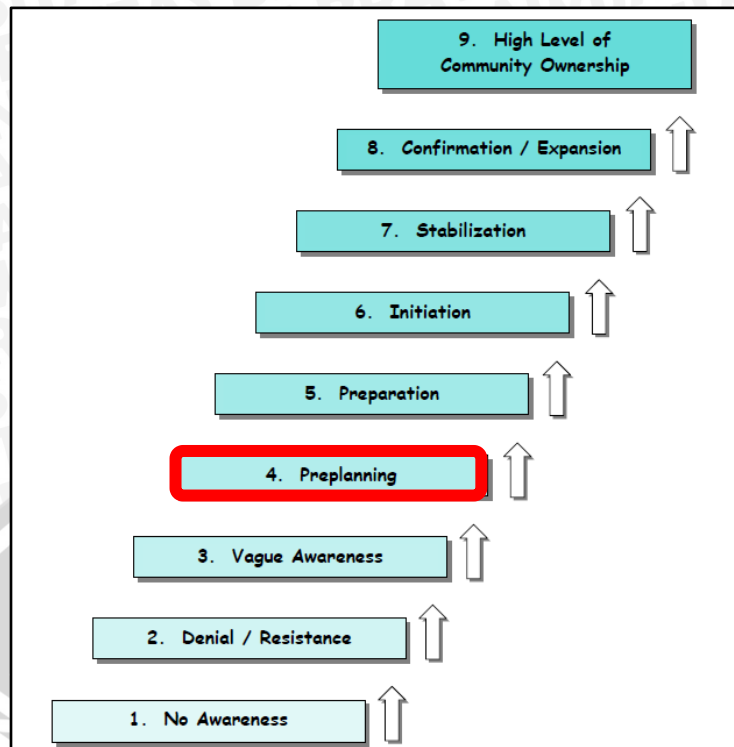
Untuk mendapatkan total dari tahap kesiapan masyarakat, diambil dari total rata-rata nilai yang sudah dibagi dengan jumlah responden pada masing-masing variabel. Kemudian melakukan penjumlahan total dan dibagi dengan jumlah variabel yang digunakan yakni lima variabel. Untuk mendapatkan tingkatan kesiapan masyarakat maka akan dapat dilihat pada perhitungan pada Tabel 4.57.

Tabel 4.57 Perhitungan Variabel Gabungan Desa Donomulyo

No	Variabel	Total Nilai
1	Usaha Komunitas (<i>Community Efforts</i>)	2,07
2	Kepemimpinan (<i>Leadership</i>)	4,47
3	Kondisi Komunitas (<i>Community Climate</i>)	2,67
4	Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (<i>Community Knowledge about Issue</i>)	1,00
5	Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (<i>Resources Related to the Issue</i>)	2,5
Total		12,73
Rata-Rata		2,54

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 4.57, maka hasil tersebut dapat menginterpretasikan di tahapan mana kesiapan masyarakat yang ada di Desa Donomulyo. Jumlah total semua variabel kesiapan yang ada di Desa Donomulyo sebesar 12,73 yang jika dirata-rata dari kelima variabel tersebut maka akan didapatkan nilai 2,54. Nilai 2,54 ini menunjukkan tingkatan kesiapan masyarakat Desa Donomulyo berada pada tahap keempat (4) dari sembilan tingkatan kesiapan yang ada, yaitu pra perencanaan. Untuk urutan tingkatan kesiapan dari tingkat 1 – 9 dapat dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar 4.14 Tingkatan Kesiapan Masyarakat (*Stage of Community Readiness*) Desa Donomulyo

Tingkatan kesiapan masyarakat Desa Donomulyo yang berada di tahap empat yang berarti pra perencanaan ini memiliki arti bahwa sudah ada kesadaran masyarakat untuk memiliki database desa yang baik, sudah ada beberapa kelompok masyarakat yang mulai memikirkan hal tersebut namun jumlahnya tidak banyak, dan juga masih belum ada usaha terkait hal tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya pendetailan dan pengfokusan usaha dalam memperbaiki database desa, salah satunya bisa dengan penggunaan aplikasi *open source*.

Pada tahap pra perencanaan ini, tujuan yang harus dicapai adalah dapat meningkatkan kesadaran atau kepekaan komunitas untuk dapat memunculkan ide-ide konkrit untuk menghadapi kondisi mereka. Tujuan tersebut dilakukan untuk meningkatkan tahapan kesiapan desa menjadi satu tingkat lebih tinggi. Beberapa alternatif yang dapat dilakukan antara lain:

1. Memperkenalkan informasi tentang penyusunan database dengan menggunakan aplikasi *open source* melalui presentasi atau media lainnya.
2. Mengadakan pertemuan dan investasi dengan pemimpin komunitas terkait penyusunan database desa dengan menggunakan aplikasi *open source* tersebut.
3. Mereview usaha yang sudah ada dalam komunitas (kurikulum, program, aktivitas, dll) untuk menentukan apa yang bisa menjadi target dan

memperhatikan tingkatan kesuksesan dari usaha penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa ini.

4. Membentuk kelompok-kelompok lokal yang fokus untuk membahas isu-isu dan mengembangkan strategi.
5. Meningkatkan penyebaran informasi terkait upaya penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa ini melalui media pengumuman layanan publik via radio dan televisi.

4.4.5 Perhitungan Kesiapan Komunitas Desa Sumberoto

Dalam perhitungan kesiapan komunitas yang ada di Desa Sumberoto, dihitung dari penjumlahan masing-masing nilai variabel yang digunakan antara lain adalah variabel *community effort*, *leadership*, *community climate*, *community knowledge about issue*, dan *resources related to the issue*.

A. Usaha Komunitas (*Community Efforts*)

Berdasarkan penilaian hasil usaha komunitas, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel usaha komunitas. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel usaha komunitas (*community effort*) Desa Sumberoto yang dapat dilihat pada Tabel 4.58

Tabel 4.58 Perhitungan Usaha Komunitas (*Community Effort*) Desa Sumberoto

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Sumberoto	4	2	1	2,3
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	5	3	1	3,0
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	3	2	1	2,0
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	4	3	1	2,7
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	5	2	1	2,7
Total Rata-Rata Nilai					12,7
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					2,53

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat kepedulian masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi *open source*.

b = Tingkat pemahaman masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi *open source*.

c = Lamanya usaha /program masyarakat desa yang telah berjalan terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi *open source*.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.58, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel usaha komunitas (*community effort*) yaitu sebesar 12,7. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 2,53.

B. Kepemimpinan (*Leadership*)

Berdasarkan penilaian hasil kepemimpinan, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel kepemimpinan. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel kepemimpinan (*leadership*) Desa Sumberoto yang dapat dilihat pada Tabel 4.59.

Tabel 4.59 Perhitungan Kepemimpinan (*Leadership*) Desa Sumberoto

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Sumberoto	4	5	4	4,3
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	4	4	5	4,3
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	4	4	3	3,7
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	4	5	3	4,0
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	4	3	3	3,3
Total Rata-Rata Nilai					19,7
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					3,93

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat pengaruh peran pemimpin terhadap usaha penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Tingkat keterlibatan pemimpin dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat dukungan pemimpin dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.59, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel kepemimpinan (*leadership*) yaitu sebesar 19,7. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 3,93.

C. Kondisi Komunitas (*Community Climate*)

Berdasarkan penilaian hasil kondisi komunitas, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel kondisi komunitas. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel kondisi komunitas (*community climate*) Desa Sumberoto yang dapat dilihat pada Tabel 4.60.

Tabel 4.60 Perhitungan Kondisi Komunitas (*Community Climate*) Desa Sumberoto

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Sumberoto	4	4	1	3,0
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	3	3	1	2,3
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	3	3	1	2,3
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	3	4	1	2,7
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	3	3	1	2,3
Total Rata-Rata Nilai					12,7
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					2,53

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat dukungan/kontribusi masyarakat dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Sikap masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat hambatan dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.60, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel kondisi komunitas (*community climate*) yaitu sebesar 12,7. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 2,53.

D. Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge about Issue*)

Berdasarkan penilaian hasil pengetahuan komunitas mengenai isu, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel pengetahuan komunitas mengenai isu. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel pengetahuan komunitas mengenai isu (*community knowledge about issue*) Desa Sumberoto yang dapat dilihat pada Tabel 4.61.

Tabel 4.61 Perhitungan Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge about Issue*) Desa Sumberoto

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Sumberoto	1	1	1	1,0
2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	1	1	1	1,0
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	1	1	1	1,0
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	1	1	1,0
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	1	1	1	1,0
Total Rata-Rata Nilai					5,0
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					1,0

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Ketersediaan informasi usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Ketersediaan data yang mendukung usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat pengetahuan komunitas mengenai fungsi/manfaat dari adanya data desa yang baik dan sistematis.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.61, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel pengetahuan komunitas mengenai isu (*community knowledge about issue*) yaitu sebesar 5,0. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 1,00.

E. Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (*Resources Related to the Issue*)

Berdasarkan penilaian hasil sumberdaya yang terkait dengan isu, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel sumberdaya yang terkait dengan isu. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel sumberdaya yang terkait dengan isu (*resources related to the issue*) Desa Sumberoto yang dapat dilihat pada Tabel 4.62.

Tabel 4.62 Perhitungan Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (*Resources Related to the Issue*) Desa Sumberoto

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Sumberoto	1	2	1	1,3

2	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	1	3	1	1,7
3	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	1	2	1	1,3
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	2	1	1,3
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	2	3	1	2,0
Total Rata-Rata Nilai					7,7
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					1,5

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat kebutuhan dan intensitas pengadaan pelatihan (training) kepada komunitas terkait usaha penggunaan aplikasi open source dalam penyusunan database desa.
 b = Ketersediaan komunitas untuk memberikan bantuan terhadap usaha desa terkait penyusunan database desa dengan menggunakan aplikasi open source.
 c = Tingkat intensitas usulan bantuan dari pihak luar terkait usaha penggunaan aplikasi open source dalam penyusunan database desa.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.62, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel sumberdaya yang terkait dengan isu (*resources related to the issue*) yaitu sebesar 7,7. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 1,5.

F. Perhitungan Variabel Gabungan Desa Sumberoto

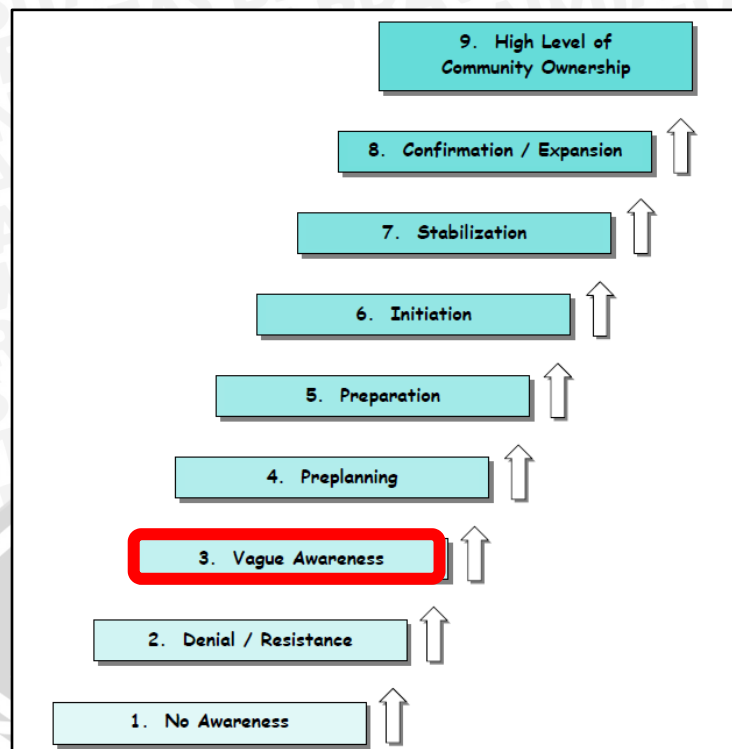
Untuk mendapatkan total dari tahap kesiapan masyarakat, diambil dari total rata-rata nilai yang sudah dibagi dengan jumlah responden pada masing-masing variabel. Kemudian melakukan penjumlahan total dan dibagi dengan jumlah variabel yang digunakan yakni lima variabel. Untuk mendapatkan tingkatan kesiapan masyarakat maka akan dapat dilihat pada perhitungan pada Tabel 4.63.

Tabel 4.63 Perhitungan Variabel Gabungan Desa Sumberoto

No	Variabel	Total Nilai
1	Usaha Komunitas (<i>Community Efforts</i>)	2,53
2	Kepemimpinan (<i>Leadership</i>)	3,93
3	Kondisi Komunitas (<i>Community Climate</i>)	2,53
4	Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (<i>Community Knowledge about Issue</i>)	1,00
5	Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (<i>Resources Related to the Issue</i>)	1,5
Total		11,53
Rata-Rata		2,30

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 4.63, maka hasil tersebut dapat menginterpretasikan di tahapan mana kesiapan masyarakat yang ada di Desa Sumberoto. Jumlah total semua variabel kesiapan yang ada di Desa Sumberoto sebesar 11,53 yang jika dirata-rata dari kelima variabel tersebut maka akan didapatkan nilai 2,30. Nilai 2,30 ini menunjukkan tingkatan kesiapan masyarakat Desa Sumberoto berada pada tahap ketiga (3) dari sembilan tingkatan kesiapan yang ada, yaitu pra perencanaan. Untuk urutan tingkatan kesiapan dari tingkat 1 – 9 dapat dilihat pada Gambar 4.16.



Gambar 4.15 Tingkatan Kesiapan Masyarakat (*Stage of Community Readiness*) Desa Sumberoto

Tingkatan kesiapan masyarakat Desa Sumberoto yang berada di tahap tiga memiliki arti sebagai kesadaran yang samar. Kesadaran samar ini dapat dijelaskan bahwa sudah ada kesadaran dari masyarakat lokal untuk memiliki database desa yang baik, namun mereka masih belum ada motivasi ataupun niatan dalam usaha tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya sosialisasi terkait pentingnya memiliki data desa yang baik untuk kemajuan desa agar masyarakat semakin memahami dan berikutnya mereka akan mulai memiliki motivasi dan niatan untuk mengembangkan usaha dalam memperbaiki database desa, salah satunya bisa dengan penggunaan aplikasi *open source*.

Pada tahap kesadaran samar ini, tujuan yang harus dicapai adalah meningkatkan kesadaran komunitas bahwa mereka bisa melakukan sesuatu terhadap upaya penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa. Tujuan tersebut dilakukan untuk meningkatkan tahapan kesiapan desa menjadi satu tingkat lebih tinggi. Beberapa alternatif yang dapat dilakukan antara lain:

1. Membuat agenda pertemuan dan mempresentasikan informasi terkait upaya penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa dalam kegiatan-kegiatan komunitas lokal.
2. Memposkan informasi melalui papan pengumuman atau poster.

3. Melakukan survei informal dengan komunitas lokal dan interview dengan orang-orang dalam komunitas melalui telepon atau datang langsung.

4.4.6 Perhitungan Kesiapan Komunitas Desa Tlogosari

Dalam perhitungan kesiapan komunitas yang ada di Desa Tlogosari, dihitung dari penjumlahan masing-masing nilai variabel yang digunakan antara lain adalah variabel *community effort*, *leadership*, *community climate*, *community knowledge about issue*, dan *resources related to the issue*.

A. Usaha Komunitas (*Community Efforts*)

Berdasarkan penilaian hasil usaha komunitas, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel usaha komunitas. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel usaha komunitas (*community effort*) Desa Tlogosari yang dapat dilihat pada Tabel 4.64.

Tabel 4.64 Perhitungan Usaha Komunitas (*Community Effort*) Desa Tlogosari

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Tlogosari	2	1	1	1,3
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	5	1	1	2,3
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	5	1	1	2,3
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	5	1	1	2,3
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	2	1	1	1,3
Total Rata-Rata Nilai					9,7
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					1,93

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat kepedulian masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Tingkat pemahaman masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Lamanya usaha /program masyarakat desa yang telah berjalan terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.64, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel usaha komunitas (*community effort*) yaitu sebesar 9,7. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 1,93.

B. Kepemimpinan (*Leadership*)

Berdasarkan penilaian hasil kepemimpinan, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel kepemimpinan. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel kepemimpinan (*leadership*) Desa Tlogosari yang dapat dilihat pada Tabel 4.65.

Tabel 4.65 Perhitungan Kepemimpinan (*Leadership*) Desa Tlogosari

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Tlogosari	4	4	3	3,7
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	4	4	4	4,0
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	4	4	3	3,7
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	4	4	3	3,7

5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	4	4	4	4,0
Total Rata-Rata Nilai				19,0	
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview				3,80	

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat pengaruh peran pemimpin terhadap usaha penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Tingkat keterlibatan pemimpin dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat dukungan pemimpin dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.65, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel kepemimpinan (*leadership*) yaitu sebesar 19,0. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 3,80.

C. Kondisi Komunitas (*Community Climate*)

Berdasarkan penilaian hasil kondisi komunitas, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel kondisi komunitas. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel kondisi komunitas (*community climate*) Desa Tlogosari yang dapat dilihat pada Tabel 4.66.

Tabel 4.66 Perhitungan Kondisi Komunitas (*Community Climate*) Desa Tlogosari

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Tlogosari	1	2	1	1,3
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	3	4	1	2,7
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	3	4	1	2,7
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	4	1	2,0
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	3	2	1	2,0
Total Rata-Rata Nilai				10,7	
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview				2,13	

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat dukungan/kontribusi masyarakat dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Sikap masyarakat terhadap usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat hambatan dalam usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.66, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel kondisi komunitas (*community climate*) yaitu sebesar 10,7. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 2,13.

D. Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge about Issue*)

Berdasarkan penilaian hasil pengetahuan komunitas mengenai isu, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel pengetahuan komunitas mengenai isu. Berikut

merupakan hasil perhitungan dari variabel pengetahuan komunitas mengenai isu (*community knowledge about issue*) Desa Tlogosari yang dapat dilihat pada Tabel 4.67.

Tabel 4.67 Perhitungan Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (*Community Knowledge about Issue*) Desa Tlogosari

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Tlogosari	1	1	1	1,0
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	1	1	1	1,0
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	1	1	1	1,0
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	1	1	1,0
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	1	1	1	1,0
Total Rata-Rata Nilai					5,0
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					1,0

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Ketersediaan informasi usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

b = Ketersediaan data yang mendukung usaha-usaha desa terkait penyusunan database desa menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat pengetahuan komunitas mengenai fungsi/manfaat dari adanya data desa yang baik dan sistematis.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.67, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel pengetahuan komunitas mengenai isu (*community knowledge about issue*) yaitu sebesar 5,0. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 1,00.

E. Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (*Resources Related to the Issue*)

Berdasarkan penilaian hasil sumberdaya yang terkait dengan isu, maka dapat dilakukan perhitungan pada variabel sumberdaya yang terkait dengan isu. Berikut merupakan hasil perhitungan dari variabel sumberdaya yang terkait dengan isu (*resources related to the issue*) Desa Tlogosari yang dapat dilihat pada Tabel 4.68.

Tabel 4.68 Perhitungan Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (*Resources Related to the Issue*) Desa Tlogosari

No	Responden	Pertanyaan (*)			Rata-Rata Nilai
		a	b	c	
1	Kepala Desa Tlogosari	1	2	2	1,7
2	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	1	3	1	1,7
3	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	2	2	1	1,7
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1	2	1	1,3
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	1	3	1	1,7
Total Rata-Rata Nilai					8,0
Total Rata-Rata Nilai/Jumlah Interview					1,6

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan (*): a = Tingkat kebutuhan dan intensitas pengadaan pelatihan (training) kepada komunitas terkait usaha penggunaan aplikasi open source dalam penyusunan database desa.

b = Ketersediaan komunitas untuk memberikan bantuan terhadap usaha desa terkait penyusunan database desa dengan menggunakan aplikasi open source.

c = Tingkat intensitas usulan bantuan dari pihak luar terkait usaha penggunaan aplikasi open source dalam penyusunan database desa.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.68, maka didapatkan jumlah total rata-rata nilai dari setiap responden untuk variabel sumberdaya yang terkait dengan isu (*resources related to the issue*) yaitu sebesar 8,0. Kemudian total tersebut dibagi dengan jumlah responden sehingga didapatkan nilai 1,6.

F. Perhitungan Variabel Gabungan Desa Tlogosari

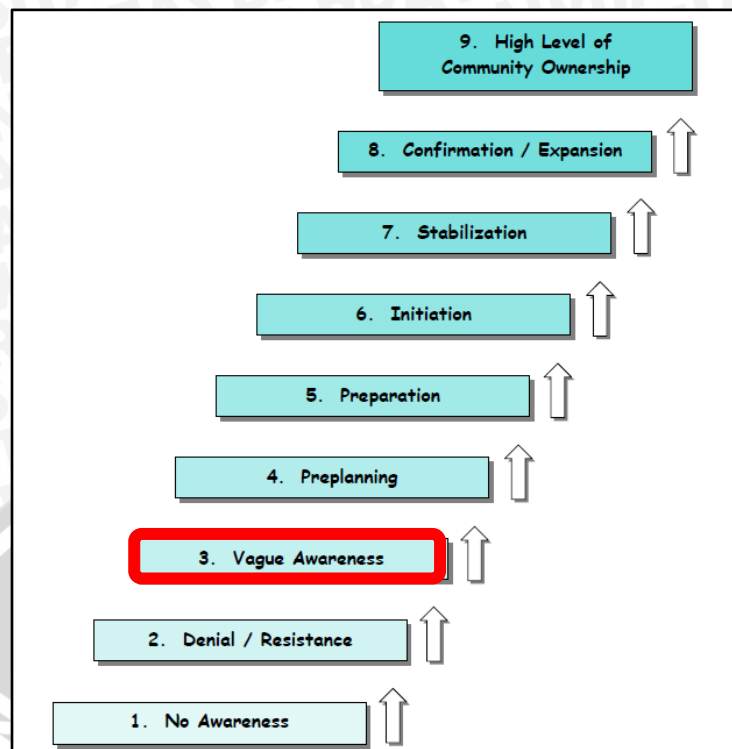
Untuk mendapatkan total dari tahap kesiapan masyarakat, diambil dari total rata-rata nilai yang sudah dibagi dengan jumlah responden pada masing-masing variabel. Kemudian melakukan penjumlahan total dan dibagi dengan jumlah variabel yang digunakan yakni lima variabel. Untuk mendapatkan tingkatan kesiapan masyarakat maka akan dapat dilihat pada perhitungan pada Tabel 4.69.

Tabel 4.69 Perhitungan Variabel Gabungan Desa Tlogosari

No	Variabel	Total Nilai
1	Usaha Komunitas (<i>Community Efforts</i>)	1,93
2	Kepemimpinan (<i>Leadership</i>)	3,80
3	Kondisi Komunitas (<i>Community Climate</i>)	2,13
4	Pengetahuan Komunitas Mengenai Isu (<i>Community Knowledge about Issue</i>)	1,00
5	Sumberdaya yang Terkait dengan Isu (<i>Resources Related to the Issue</i>)	1,6
Total		10,47
Rata-Rata		2,09

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 4.69, maka hasil tersebut dapat menginterpretasikan di tahapan mana kesiapan masyarakat yang ada di Desa Tlogosari. Jumlah total semua variabel kesiapan yang ada di Desa Tlogosar sebesar 10,47 yang jika dirata-rata dari kelima variabel tersebut maka akan didapatkan nilai 2,09. Nilai 2,09 ini menunjukkan tingkatan kesiapan masyarakat Desa Tlogosari berada pada tahap ketiga (3) dari sembilan tingkatan kesiapan yang ada, yaitu pra perencanaan. Untuk urutan tingkatan kesiapan dari tingkat 1 – 9 dapat dilihat pada Gambar 4.16.

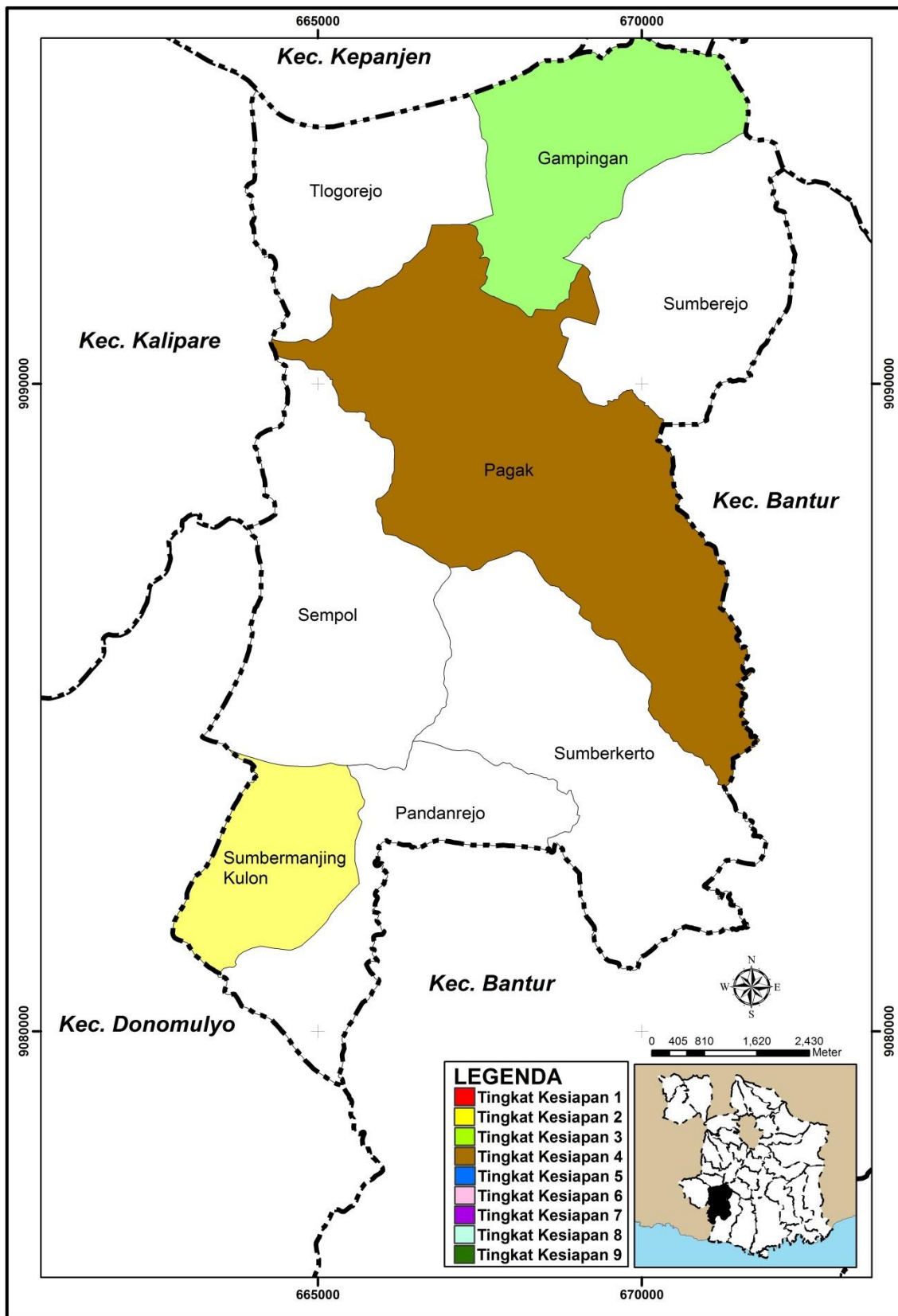


Gambar 4.16 Tingkatan Kesiapan Masyarakat (*Stage of Community Readiness*) Desa Tlogosari

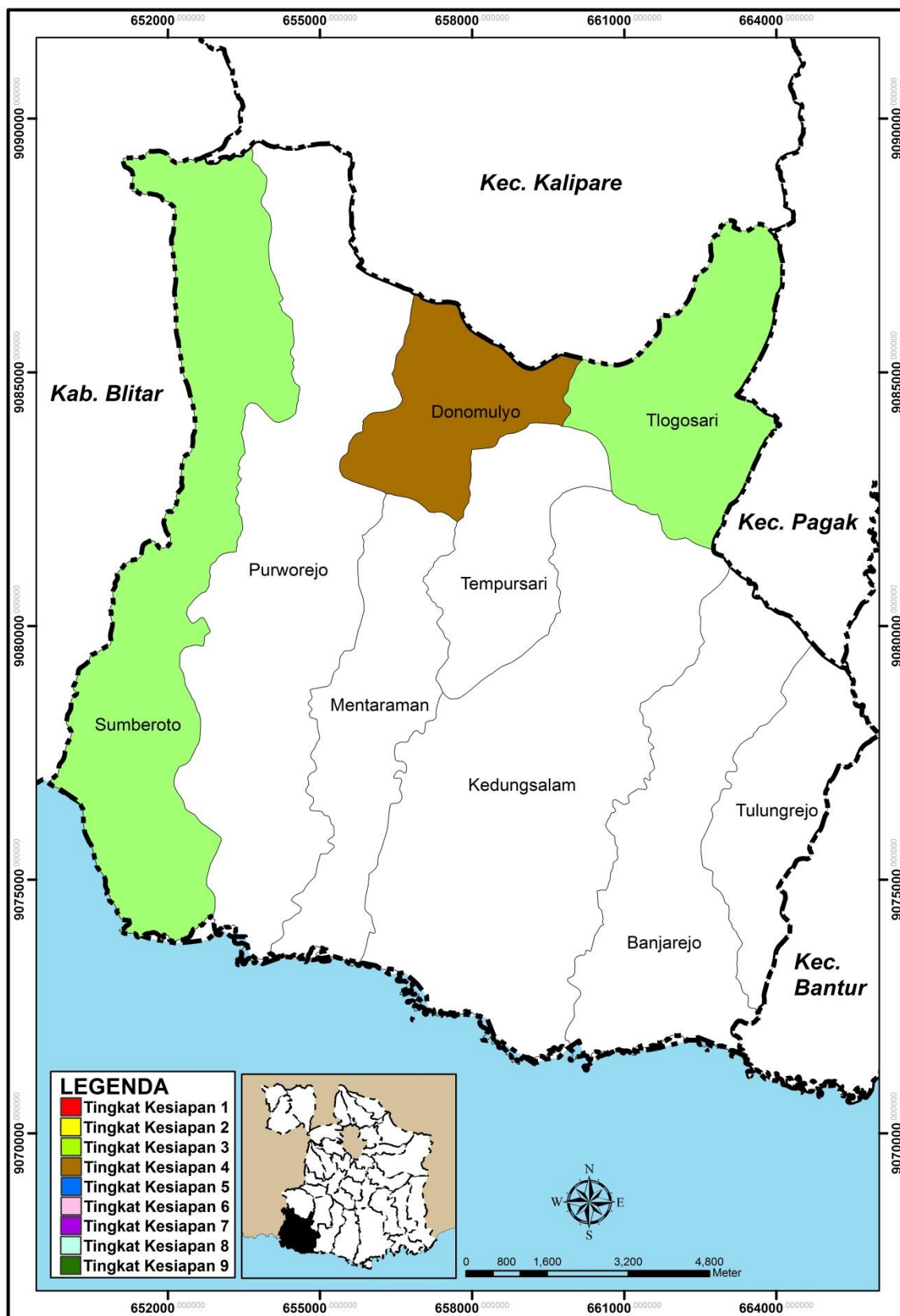
Tingkatan kesiapan masyarakat Desa Tlogosari yang berada di tahap tiga yang berarti kesadaran samar. Kedarasan samar ini dapat dijelaskan sebagai bahwa sudah ada kesadaran dari masyarakat lokal untuk memiliki database desa yang baik, namun mereka masih belum ada motivasi ataupun niatan dalam usaha tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya sosialisasi terkait pentingnya memiliki data desa yang baik untuk kemajuan desa agar masyarakat semakin memahami dan berikutnya mereka akan mulai memiliki motivasi dan niatan untuk mengembangkan usaha dalam memperbaiki database desa, salah satunya bisa dengan penggunaan aplikasi *open source*.

Pada tahap kesadaran samar ini, tujuan yang harus dicapai adalah meningkatkan kesadaran komunitas bahwa mereka bisa melakukan sesuatu terhadap upaya penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa. Tujuan tersebut dilakukan untuk meningkatkan tahapan kesiapan desa menjadi satu tingkat lebih tinggi. Beberapa alternatif yang dapat dilakukan antara lain:

1. Membuat agenda pertemuan dan mempresentasikan informasi terkait upaya penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa dalam kegiatan-kegiatan komunitas lokal.
2. Melakukan survei informal dengan komunitas lokal dan interview dengan orang-orang dalam komunitas melalui telepon atau datang langsung.

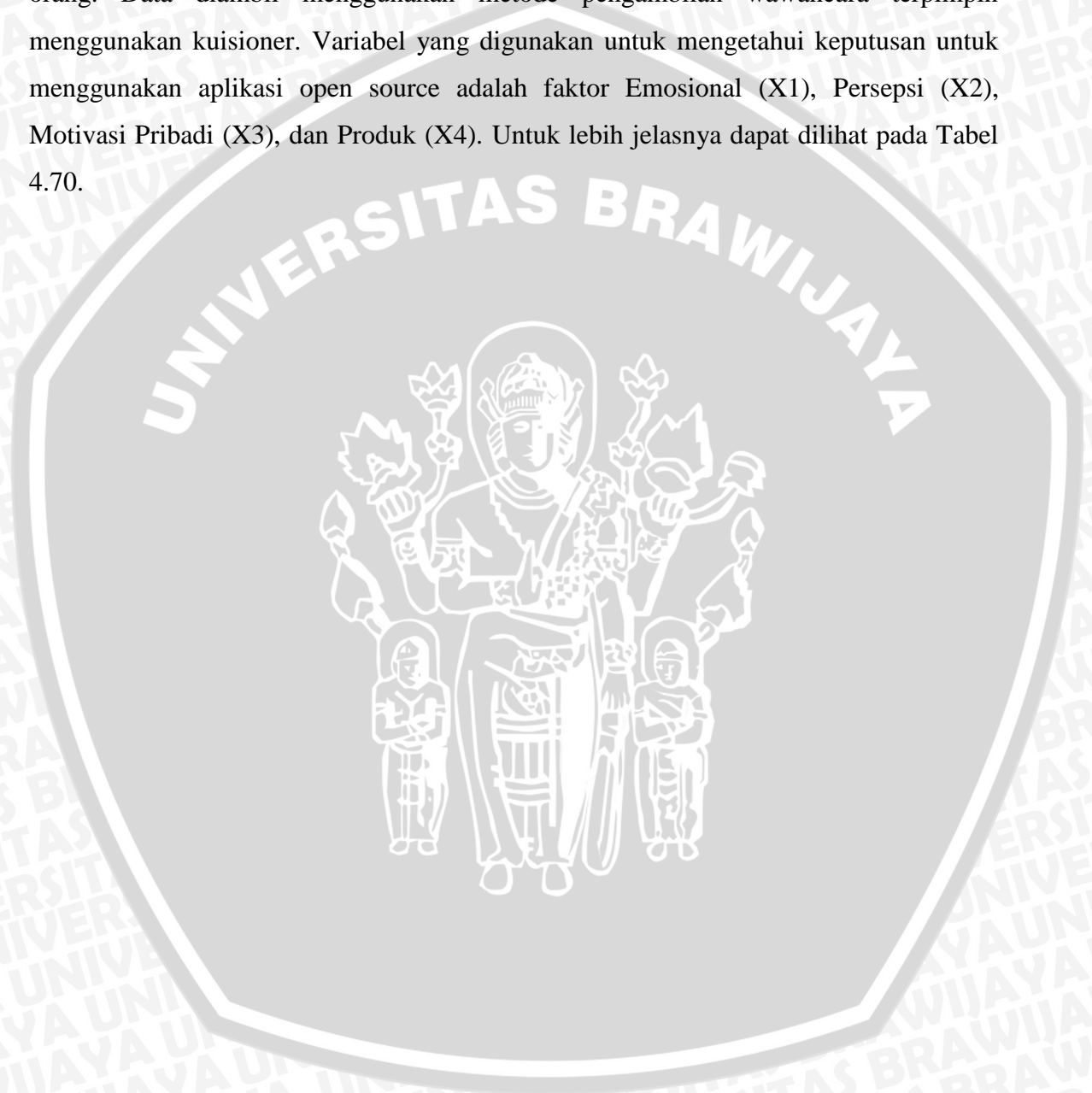


Gambar 4.17 Peta Tingkat Kesiapan penduduk Kecamatan Pagak



4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regesi Linier Berganda dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi komunitas untuk memutuskan menggunakan aplikasi *open source* Untuk Penyusunan database desa. Data yang dikumpulkan diambil dari masing-masing responden kunci yang digunakan dalam penilaian tingkat kesiapan dengan jumlah 30 orang. Data diambil menggunakan metode pengambilan wawancara terpimpin menggunakan kuisisioner. Variabel yang digunakan untuk mengetahui keputusan untuk menggunakan aplikasi open source adalah faktor Emosional (X1), Persepsi (X2), Motivasi Pribadi (X3), dan Produk (X4). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.70.



Tabel 4.70 Data Ordinal Variabel-Variabel dalam Keputusan Menggunakan

No	Responden	Emosional (X1)			Persepsi (X2)		Motivasi Pribadi (X3)			Produk (X4)			Rata-Rata Nilai Keputusan Menggunakan	Tingkat Kesiapan (Y)
		A	B	C	A	B	A	B	C	A	B	C		
Desa Pagak														
1	Kepala Desa Pagak	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	3.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4,00	2.36
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	3.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4,45	2.36
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	5.00	3.00	4.00	3,63	2.36
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4,45	2.36
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	3.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	3.00	4.00	4.00	5.00	4,09	2.36
Rata-Rata												4,13	2,36	
Desa Gampingan														
6	Kepala Desa Gampingan	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	3.00	4.00	4,36	2.21
7	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	3.00	1.00	5.00	4,27	2.21
8	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	4.00	4.00	3.00	5.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4,10	2.21
9	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	4.00	3.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4,27	2.21
10	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3,63	2.21
Rata-Rata												4,12	2,21	
Desa Sumbermanjing Kulon														
11	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	3.00	4.00	3.00	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	3.00	4,00	1.76
12	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	3.00	4.00	2.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3,36	1.76
13	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	3.00	3.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	3,64	1.76
14	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	2.00	3.00	2.00	3.00	4.00	3.00	2.00	3.00	4.00	3.00	3.00	2,90	1.76
15	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	1.00	3.00	2,90	1.76
Rata-Rata												3,36	1,76	
Desa Donomulyo														
16	Kepala Desa Donomulyo	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4,09	2.54
17	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4,63	2.54
18	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	4.00	4.00	3.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3,91	2.54
19	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	3.00	1.00	5.00	4,10	2.54
20	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3,73	2.54
Rata-Rata												4,20	2,54	
Desa Sumberoto														
21	Kepala Desa Sumberoto	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4,90	2.30
22	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4,00	2.30

No	Responden	Emosional (X1)			Persepsi (X2)		Motivasi Pribadi (X3)			Produk (X4)			Rata-Rata Nilai Keputusan Menggunakan	Tingkat Kesiapan (Y)
		A	B	C	A	B	A	B	C	A	B	C		
23	Kepala Dusun II (Dusun Panggungru)	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3,73	2.30
24	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4,18	2.30
25	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	5.00	4.00	3.00	4.00	3.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4,18	2.30
Rata-Rata												4,19	2,30	
Desa Tlogosari														
26	Kepala Desa Tlogosari	3.00	3.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3,90	2.09
27	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	4.00	3.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	3,54	2.09
28	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	3.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4,10	2.09
29	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3,09	2.09
30	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3,45	2.09
Rata-Rata												3,61	2,09	

Sumber: Hasil Survei Primer dan Analisis, 2014

Berdasarkan Tabel 4.70, dapat diketahui bahwa terdapat keterkaitan antara penilaian pengambilan keputusan dengan tingkat kesiapannya. Semakin tinggi nilai tingkat kesiapan, semakin tinggi pula nilai pengambilan keputusan penduduk untuk mau menggunakan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa. Pada Tabel 4.70, kombinasi nilai masing-masing desa dalam keputusan menggunakan dengan tingkat kesiapannya dapat membentuk klasifikasi untuk penentuan rekomendasi berdasarkan gabungan nilai dari keputusan penduduk untuk mau menggunakan dengan tingkat kesiapan yang mereka miliki. Secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.71.

Tabel 4.71 Klasifikasi Pengelompokan Desa Berdasarkan Nilai Keputusan Menggunakan dan Tingkat Kesiapan

Klasifikasi	Desa	Nilai Keputusan Menggunakan	Nilai Tingkat Kesiapan	Total	Rekomendasi
Tingkat 2	Sumbermanjing Kulon	3,36	1,76	5,12	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendekatan secara personal dan mendorong mereka untuk membantu mewujudkan upaya penggunaan aplikasi open source dalam penyusunan database desa.
	Tlogosari	3,61	2,09	5,70	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas kejadian-kejadian yang pernah terjadi terkait dengan data desa yang kurang lengkap dan terstruktur rapi. • Masuk ke dalam program-program desa lainnya dengan bantuan media poster, pamflet, atau forum tanya jawab.
Tingkat 3	Pagak	4,13	2,36	6,49	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat agenda pertemuan dan mempresentasikan informasi terkait upaya penggunaan aplikasi open source dalam penyusunan database desa dalam kegiatan-kegiatan komunitas lokal.
	Gampingan	4,12	2,21	6,33	<ul style="list-style-type: none"> • Memposkan informasi melalui papan pengumuman atau poster.
	Sumberoto	4,19	2,30	6,49	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survei informal dengan komunitas lokal dan interview dengan orang-orang dalam komunitas melalui telepon atau datang langsung.
Tingkat 4	Donomulyo	4,20	2,54	6,74	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan informasi tentang penyusunan database dengan menggunakan aplikasi open source melalui presentasi atau media lainnya. • Mengadakan pertemuan dan investasi dengan pemimpin komunitas terkait penyusunan database desa dengan menggunakan aplikasi open source tersebut. • Mereview usaha yang sudah ada dalam komunitas untuk menentukan apa yang bisa menjadi target. • Membentuk kelompok-kelompok lokal yang fokus untuk membahas isu-isu dan mengembangkan strategi.

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Data hasil survei yang terdapat pada Tabel 4.70 masih berupa data ordinal dan untuk melanjutkan pada analisis regresi linier berganda, data tersebut perlu diolah menjadi data interval dengan menggunakan aplikasi MSI sehingga didapatkan data nominal seperti yang terdapat pada Tabel 4.72.



Tabel 4.72 Data Interval Variabel-Variabel dalam Keputusan Menggunakan

No	Responden	Emosional (X1)			Persepsi (X2)		Motivasi Pribadi (X3)			Produk (X4)			Tingkat Kesiapan (Y)
		A	B	C	A	B	A	B	C	A	B	C	
Desa Pagak													
1	Kepala Desa Pagak	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	3.00	5.00	4.00	4.00	4.00	2.36
2	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	4.03	2.46	4.19	3.62	2.21	2.00	1.82	3.89	3.28	4.03	2.34	2.36
3	Kepala Dusun II (Dusun Banyu Urip)	2.92	2.46	2.03	2.29	1.00	1.00	1.82	2.45	3.28	2.22	2.34	2.36
4	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	2.92	3.95	3.02	3.62	2.21	3.08	3.07	2.45	2.16	4.03	3.69	2.36
5	Ketua Kelompok Masyarakat II (LPMD)	2.01	2.46	3.02	2.29	3.42	2.00	4.51	1.00	2.16	3.05	3.69	2.36
Desa Gampingan													
6	Kepala Desa Gampingan	4.03	2.46	3.02	2.29	2.21	3.08	4.51	3.89	3.28	2.22	2.34	2.21
7	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	4.03	2.46	4.19	3.62	3.42	3.08	3.07	3.89	1.00	1.00	3.69	2.21
8	Kepala Dusun II (Dusun Bumirejo)	2.92	2.46	2.03	3.62	1.00	2.00	3.07	2.45	2.16	4.03	3.69	2.21
9	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	2.92	1.00	4.19	3.62	2.21	3.08	3.07	2.45	2.16	3.05	3.69	2.21
10	Ketua Kelompok Masyarakat II (BPD)	2.01	2.46	3.02	2.29	1.00	1.00	1.82	2.45	2.16	3.05	2.34	2.21
Desa Sumbermanjing Kulon													
11	Kepala Desa Sumbermanjing Kulon	2.01	2.46	2.03	2.29	3.42	2.00	4.51	3.89	2.16	3.05	1.00	1.76
12	Kepala Dusun I (Dusun Krajan)	2.01	2.46	1.00	1.00	2.21	1.00	3.07	2.45	1.00	2.22	2.34	1.76
13	Kepala Dusun II (Dusun Kulon Kali)	2.01	1.00	1.00	2.29	2.21	2.00	3.07	2.45	3.28	2.22	2.34	1.76
14	Ketua Kelompok Masyarakat I (PNPM)	1.00	1.00	1.00	1.00	2.21	1.00	1.00	1.00	2.16	2.22	1.00	1.76
15	Ketua Kelompok Masyarakat II (PKK)	1.00	1.00	2.03	1.00	1.00	1.00	3.07	2.45	1.00	1.00	1.00	1.76
Desa Donomulyo													
16	Kepala Desa Donomulyo	4.03	2.46	3.02	2.29	3.42	2.00	3.07	2.45	1.00	3.05	2.34	2.54
17	Kepala Dusun I (Dusun Kalipakem)	2.92	2.46	3.02	3.62	3.42	3.08	4.51	3.89	3.28	4.03	2.34	2.54
18	Kepala Dusun II (Dusun Mulyosari)	2.92	2.46	2.03	2.29	3.42	3.08	3.07	2.45	1.00	2.22	2.34	2.54
19	Ketua Kelompok Masyarakat I (Ibu-Ibu Kader)	2.92	2.46	4.19	2.29	2.21	3.08	4.51	3.89	1.00	1.00	3.69	2.54
20	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	2.01	2.46	3.02	1.00	2.21	1.00	3.07	2.45	2.16	3.05	2.34	2.54
Desa Sumberoto													
21	Kepala Desa Sumberoto	4.03	3.95	3.02	3.62	3.42	3.08	4.51	3.89	3.28	4.03	3.69	2.30
22	Kepala Dusun I (Dusun Ngerendeng)	2.92	1.00	2.03	2.29	1.00	3.08	3.07	2.45	3.28	4.03	2.34	2.30
23	Kepala Dusun II (Dusun Panggungwaru)	2.92	2.46	3.02	3.62	2.21	1.00	3.07	2.45	1.00	2.22	1.00	2.30
24	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	4.03	2.46	3.02	2.29	2.21	2.00	3.07	2.45	2.16	3.05	3.69	2.30
25	Ketua Kelompok Masyarakat II (Kelompok Tani)	4.03	2.46	2.03	2.29	1.00	3.08	3.07	2.45	3.28	4.03	2.34	2.30

No	Responden	Emosional (X1)			Persepsi (X2)		Motivasi Pribadi (X3)			Produk (X4)			Tingkat Kesiapan (Y)
		A	B	C	A	B	A	B	C	A	B	C	
Desa Tlogosari													
26	Kepala Desa Tlogosari	2.01	1.00	3.02	3.62	3.42	3.08	3.07	1.00	1.00	3.05	2.34	2.09
27	Kepala Dusun I (Dusun Tegalrejo)	2.92	1.00	1.00	2.29	2.21	2.00	3.07	2.45	2.16	1.57	2.34	2.09
28	Kepala Dusun II (Dusun Tlogo)	2.01	3.95	3.02	2.29	2.21	3.08	4.51	2.45	2.16	2.22	2.34	2.09
29	Ketua Kelompok Masyarakat I (PKK)	1.00	1.00	2.03	1.00	1.00	1.00	3.07	1.00	1.00	2.22	2.34	2.09
30	Ketua Kelompok Masyarakat II (PNPM)	2.92	2.46	2.03	2.29	1.00	1.00	3.07	2.45	1.00	2.22	1.00	2.09

Sumber: Hasil Analisis, 2015



Setelah mengetahui data yang akan dimasukkan dalam perhitungan regresi, maka kemudian analisis linier berganda dilakukan dengan bantuan software SPSS. Langkah pertama untuk melakukan analisis regresi linier berganda adalah dengan melakukan pengujian antara lain terdapat uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik kemudian akan muncul hasil dari perhitungan regresi linier berganda.

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam analisis regresi merupakan data yang valid atau tidak (Anggar, 2012). Jika data tersebut valid, maka dapat dimasukkan dalam tahapan analisis regresi selanjutnya, namun jika data tersebut tidak valid maka harus dihapus dari tahap regresi selanjutnya.

Tabel 4.73 Hasil Uji Validitas

Variabel	Sub Variabel		Total	α	Keterangan
Faktor Emosional (X1)	Kenyamanan	Pearson Correlation	.735**	0.01	Valid
		Sig. (2-tailed)	.000		
		N	30		
	Keinginan	Pearson Correlation	.561**	0.01	Valid
		Sig. (2-tailed)	.001		
		N	30		
Pengaruh Eksternal	Pearson Correlation	.616**	0.01	Valid	
	Sig. (2-tailed)	.000			
	N	30			
Faktor Persepsi (X2)	Manfaat	Pearson Correlation	.727**	0.01	Valid
		Sig. (2-tailed)	.000		
		N	30		
	Kelebihan	Pearson Correlation	.471**	0.01	Valid
		Sig. (2-tailed)	.009		
		N	30		
Faktor Motivasi Pribadi (X3)	Kebutuhan psikologi	Pearson Correlation	.670**	0.01	Valid
		Sig. (2-tailed)	.000		
		N	30		
	Kebutuhan sosial	Pearson Correlation	.497**	0.01	Valid
		Sig. (2-tailed)	.005		
		N	30		
Kebutuhan keamanan	Pearson Correlation	.546**	0.01	Valid	
	Sig. (2-tailed)	.002			
	N	30			
Faktor Produk (X4)	Kualitas produk	Pearson Correlation	.428*	0.05	Valid
		Sig. (2-tailed)	.018		
		N	30		
	Kemudahan penggunaan produk	Pearson Correlation	.554**	0.01	Valid
		Sig. (2-tailed)	.002		
		N	30		
Kesesuaian produk	Pearson Correlation	.598**	0.01	Valid	
	Sig. (2-tailed)	.000			
	N	30			

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan: * = nilai (α) dibawah 0,05

** = nilai (α) dibawah 0,01

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi tiap variabel dengan nilai α . Data dapat dikatakan valid atau memenuhi uji validitas jika nilai sig. $< \alpha$. Berdasarkan Tabel 4.73, dapat diketahui bahwa semua variabel beserta sub variabelnya memiliki data yang valid dan dapat diterima. Oleh karena itu, nilai pada semua variabel dapat digunakan untuk tahap perhitungan selanjutnya.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam analisis regresi tersebut sudah reliabel. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* yang apabila nilai tersebut memiliki nilai $> 0,6$ maka data tersebut reliabel.

Tabel 4.74 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.794	12	Reliabel

Sumber: Hasil Analisis, 2015

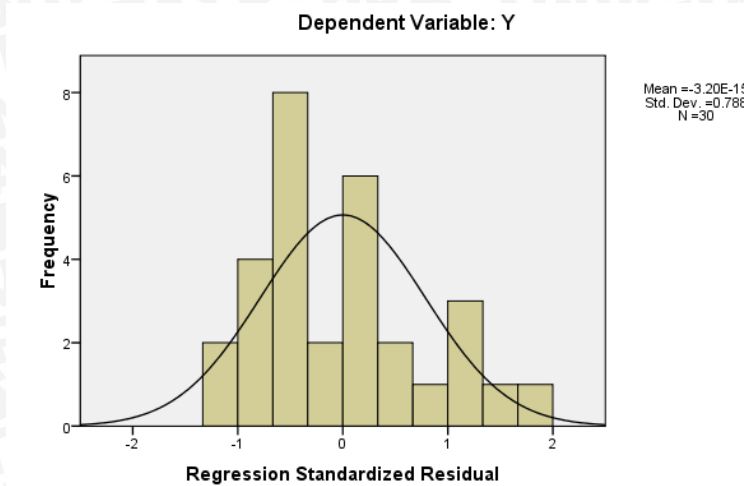
Berdasarkan Tabel 4.74, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan berdasarkan data sebesar 0,794 yang lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

4.5.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah data dinyatakan telah memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas, maka selanjutnya akan dilakukan uji asumsi klasik. Dalam uji asumsi klasik ini akan dilakukan beberapa uji yakni uji normalitas, uji multikolinieritas, uji homoskedastisitas, dan uji autokorelasi.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi nilai residunya mempunyai distribusi yang normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat histogram data yang ada. Apabila histogram berbentuk seperti bel, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi secara normal. Untuk lebih jelas terkait histogram dapat dilihat pada Gambar 4.19.



Gambar 4.19 Histogram Regresi Linier Berganda

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan histogram pada Gambar 4.19, dapat dilihat bahwa bentuknya sudah menyerupai bel yang berarti secara visual dapat dinyatakan bahwa histogram tersebut telah mengikuti distribusi yang normal.

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka model regresi tersebut terdapat probel multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen ataupun variabel bebas dari masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi adanya permasalahan terkait multikolinieritas, dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Suatu model regresi dinyatakan tidak terdapat permasalahan terkait multikolinieritas apabila mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan nilai *Tolerance* mendekati 1. Hasil nilai VIF dan *Tolerance* untuk penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.75.

Tabel 4.75 Uji Multikolinieritas

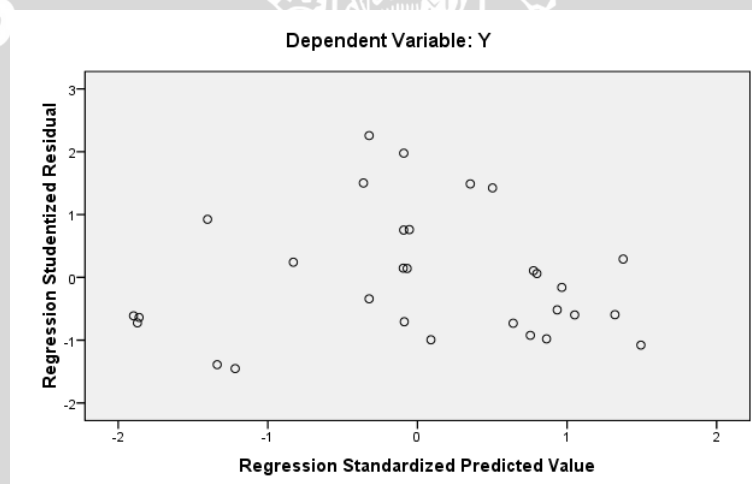
Variabel	Sub Variabel	Tolerance	VIF
Emosional	Kenyamanan	.521	1.921
	Keinginan	.551	1.813
	Pengaruh Esternal	.691	1.581
Persepsi	Manfaat	.610	1.640
	Kelebihan	.642	1.558
Motivasi Pribadi	Kebutuhan psikologis	.546	1.833
	Kebutuhan sosial	.642	1.558
	Kebutuhan keamanan	.803	1.790
Produk	Kualitas produk	.632	1.201
	Kemudahan penggunaan produk	.856	1.742
	Kesesuaian produk	.742	1.894

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan Tabel 4.75, dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* pada semua variabel sudah mendekati angka 1. Untuk nilai VIF juga demikian, yakni nilai pada semua variabel mendekati 1. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat permasalahan terkait multikolinieritas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut dinamakan homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada ada atau tidaknya pola tertentu di grafik *scatterplot*. Apabila terdapat pola titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk lebih jelas terkait grafik *scatterplot* pada model regresi penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.20.



Gambar 4.20 Grafik *Scatterplot* Regresi Linier Berganda

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada Gambar 4.20, dapat dilihat bahwa titik-titiknya sudah menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan juga sumbu X. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk memutuskan menggunakan aplikasi *open source* Untuk Penyusunan database desa.

D. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ini nilai residu yang ada tidak berkolerasi satu dengan lainnya.

Jika terjadi korelasi maka ini disebut dengan problem autokolerasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari permasalahan autokolerasi. Permasalahan terkait autokolerasi dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson yang mana apabila menunjukkan nilai diantara -2 sampai +2 maka model tersebut bebas dari permasalahan autokolerasi. Pada hasil regresi pada penelitian ini, nilai Durbin-Watson yang didapat adalah 1,258. Nilai 1,258 berada diantara nilai -2 sampai +2 sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi permasalahan autokolerasi.

4.5.4 Output Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan beberapa uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik, kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis regresi linier berganda. Output dari analisis regresi linier berganda adalah R Square, Uji F, Uji T, dan model regresi yang dihasilkan.

A. R Square

Nilai R Square digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh model regresi dalam memprediksikan nilai variabel terikat. Nilai R Square untuk model dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.76.

Tabel 4.76 Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.771 ^a	.594	.667	.43779

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan Tabel 4.76, dapat dilihat bahwa nilai R square sebesar 0,594 atau sama dengan 59,4% dan nilai *Adjusted R Square* adalah 0,667 atau sama dengan 66,7%. Kedua nilai tersebut berkaitan dengan model yang digunakan dalam penelitian ini. Dari nilai *Adjusted R Square* dapat dilihat bahwa variabel bebas memiliki pengaruh kontribusi sebesar 66,7% terhadap variabel terikat dan sisanya yakni sebesar 33,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian.

B. Uji F

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel serta melihat nilai signifikansi yang didapatkan dari hasil analisis regresi. Untuk hasil nilai F pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.77.

Tabel 4.77 Uji F

	df	F Hitung	F Tabel	Sig
Regression	11	2.393	2.37	.048 ^a
Residual	18			

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Pada uji F dilakukan perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel, serta nilai signifikansi harus kurang dari 0,05. Nilai F hitung didapatkan dari hasil perhitungan pada *software* SPSS, sedangkan untuk F tabel didapatkan dari nilai pada tabel F dengan derajat bebas (df) yang terdiri dari df Regression (perlakuan) sebesar 11 sebagai df pembilang dan df Residual (sisa) sebesar 18 sebagai df penyebut. Nilai tersebut digunakan pada tabel F dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 sehingga didapatkan nilai F tabel yakni sebesar 2,37. Pada Tabel 4.76 dapat diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yakni $2,39 > 2,37$ dan nilai Sig. $0,048 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini dan persamaan regresi yang terbentuk mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

C. Uji T

Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Untuk lebih jelasnya terkait perbandingan t hitung dan t tabel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 4.78.

Tabel 4.78 Uji T

Variabel	Sub Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Emosional	Kenyamanan	2.269	1,734	0.036	Signifikan
	Keinginan	0.588	1,734	0.564	Tidak Signifikan
	Pengaruh Esternal	2.318	1,734	0.032	Signifikan
Persepsi	Manfaat	-0.849	1,734	0.407	Tidak Signifikan
	Kelebihan	-0.087	1,734	0.931	Tidak Signifikan
Motivasi Pribadi	Kebutuhan psikologis	-0.081	1,734	0.937	Tidak Signifikan
	Kebutuhan sosial	0.313	1,734	0.758	Tidak Signifikan
	Kebutuhan keamanan	-1.223	1,734	0.237	Tidak Signifikan
Produk	Kualitas produk	-0.057	1,734	0.955	Tidak Signifikan
	Kemudahan penggunaan produk	0.822	1,734	0.422	Tidak Signifikan
	Kesesuaian produk	0.277	1,734	0.785	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Nilai t tabel pada Tabel 4.77 didapatkan dengan melihat nilai yang ada pada tabel t dengan df sebesar 18 dan taraf signifikansinya sebesar 0,05 sehingga didapatkan nilai sebesar 1,734. Setelah mendapatkan nilai t tabel, kemudian membandingkan nilai t tabel dengan t hitung pada setiap variabel. Variabel bebas akan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel.

D. Model Regresi Linier Berganda

Variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi adalah variabel bebas yang berpengaruh signifikan saja sesuai dengan hasil Uji T yang telah dilakukan. Untuk hasil nilai konstanta dan nilai koefisien dari variabel bebas yang akan dimasukkan kedalam persamaan regresi, dapat dilihat pada Tabel 4.79.

Tabel 4.79 Koefisien Konstanta Variabel Bebas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1,666	0,113	
Kenyamanan	0,095	0,040	0,384
Pengaruh Eksternal	0,103	0,039	0,417

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan Tabel 4.79, dapat diketahui nilai koefisien dari masing-masing variabel bebas. Nilai koefisien yang dimasukkan dalam persamaan regresi diambil dari nilai B pada tabel *Unstandardized Coefficients*, sehingga dapat didapatkan persamaan regresi:

Tingkat Kesiapan Penduduk dalam Upaya Penggunaan Aplikasi *Open Source* untuk Penyusunan Database Desa =

$$1,666 + 0,095 \text{ Kenyamanan} + 0,103 \text{ Pengaruh Eksternal}$$

Berdasarkan pada persamaan regresi yang terbentuk, maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor dalam keputusan menggunakan produk yang berpengaruh terhadap terhadap kesiapan penduduk dalam penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa adalah faktor emosional yang terdiri dari aspek kenyamanan dan mendapatkan pengaruh eksternal.